LAPORAN RASUL PENGULITAN

ANALISIS KESALAHAN GRAVITASI BADA
KENCIKANTIAN NUGOKIS NAGASAKI JURUSAN SANTRA INDEKES
PENUTUP SANTRA UNDP

OLEH:
Prof. Dr. Tutiati Soekono
Dra. Enekeh Suparti, M.A.
Dra. Widji Murdi, M.A.
Dra. Suharto, M.Si.
Dra. Ruximawati

PENUTUP SANTRA UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

1. Judul Penelitian
   ANALISIS KESALAHAN GRAVATTA PADA KITAB
   IJLAN MENDIKUL MELALUI JURUSAN SAstra
   DEKAN FAKULTAS SAstra UNDIP

2. Penanggung Jawab
   Dekan Fakultas Sastra UNDIP

3. Ketua Proyek Penelitian
   a. Nama Lengkap: Prof. Dr. Lediani Setioko
   b. Jabatan/ Gelaran: Guru Besar Bahasa/ Gelaran 4-d
   c. Tempat mengadakan penelitian: Tidak

4. Tempat Penelitian
   Fakultas Sastra UNDIP

5. Ruang Lingkup/ Bidang
   Sosial

6. Dana Yang Dipertahankan
   Rp. 1,500,0000,- (Satu Juta Lima Ratus
   Ribu Rupiah)

7. Jangka Waktu Penelitian
   6 Bulan

8. Sumber Dana Lain
   Tidak Ada

9. Biaya Keputusan Proyek
   Operasional dan Penyebaran Fasilitas Universi-
   tas Diponegoro Tahun 1994/ 1995

Semarang, Februari 1995

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sastra UNDIP


Menangani:

Prof. Dr. Lediani Setioko

MFP, 150 203 643

Ketua Laban Penelitian UNDIP
The aim of this research is to analyse the grammatical mistakes made by students of the English Department, the Faculty of Letters, SEULIP in English Writing.

To reach the aim, the research team took 40 samples randomly (roughly 20%) from the compositions written by students taking Writing I, Writing II, Writing III and Writing IV tests (20 samples from each level). Another technique used in collecting the data was questionnaire which contained questions about the reasons for making grammatical mistakes, the difficulties the students faced in applying English rules, and effective techniques of teaching grammar.

The grammatical mistakes frequently found in Writing IV were divided into some categories. Next, the mistakes were examined to see whether the mistakes in Writing I also occurred in Writing II, Writing III and Writing IV. Then the research team tried to analyse the possible reasons for the mistakes referring to the theory of learning a foreign language and to the answers to the questionnaire.

The results show that almost all the mistakes belonging to each category occur in Writing I, Writing II, Writing III, and Writing IV. Furthermore, the percentage of some particular types of mistakes increases. This is due to the fact that some linguistic items have not been used in Writing I and Writing II. Additionally, the compositions for Writing III and IV tend to be longer with more complicated structures which for some respondents have resulted in more grammatical mistakes. However, on the whole, the percentage of each category of mistakes decreases.

This research will be continued to find some alternative techniques of teaching grammar effectively.
Penelitian ini bertujuan menganalisis kesalahan gramatika yang diverat oleh para mahasiswa jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra UNDIP dalam menulis karangan dalam bahasa Inggris.

Untuk mencapai tujuan itu, tim peneliti mengambil sampel secara acak dari karangan peserta ujian Writing I, Writing II, Writing III dan Writing IV, masing-masing 10 karangan (20%). Jadi ada 40 karangan yang dianalisis kesalahan graminatika. Teknik pengumpulan data yang lain adalah kuesioner yang berisi pertanyaan tentang adanya atau tidak kesalahan gramatika yang secara bunti, kesulitan kemiluan yang mereka hadapi serta teknik pengajaran gramar (tata bahasa) yang sering mahasiswa bermanfaat.

Selanjutnya kesalahan kesalahan gramatika yang ada pada Writing IV dibedakan pokok menjadi beberapa kategori. Kesulitan kesulahan kesalahan tersebut diteliti, apakah kesalahan pada setiap kategori pada Writing I maaih terjadi pada Writing II, III, dan IV. Setelah itu tim peneliti memori acak acak soal kesulahan dengan menggunakan teori pembelajaran Bahasa Aning serta pada hasil kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa harap mesra kesulahan dalam setiap kategori terdapat pada Writing I, Writing II, Writing III dan Writing IV. Prosentase dari beberapa jenis kesulahan bahkan menunjukkan kesulitan. Hal ini terjadi karena beberapa pokok gramatika belum digunakan dalam writing I dan Writing II. Selain itu juga karena karangan karangan untuk Writing III dan IV cenderung lebih panjang dengan struktur yang lebih rumit yang tentunya memudahkan lebih banyak kesalahan. Namun, secara garis besar, prosentase dari jenis jenis kesulahan yang diteriti menunjukkan penurunan.

Penelitian ini akan dilanjutkan untuk memori beberapa alternatif teknik pengajaran gramar (tata bahasa) yang efektif.
DATA PENGANTAR

Pertama tamu, kami penelitian puji syukur ke hadirat Allah swt, atas selenggaranya penelitian kami yang berjudul "Analisis Kesalahan Gramatika Pada Keterampilan Menulis Mahasiswa Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra UNDIP". Kini menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari kemenangan, oleh karena itu demi kesempurnaan, kritik dan saran dari pihak-pihak kami harapkan.

Penelitian ini dapat tercipta secara baik berkat kerja sama tim peneliti dan bantuan serta perhatian dari beberapa pihak. Untuk itu sesuai, pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian UNDIP yang telah memberi kesempatan dan menaungi sini pelaksanaan penelitian ini.
3. Para pengajar Writing I, Writing II, Writing III dan Writing IV yang telah menerima menyediakan data yang diperlukan.
4. Semua pihak yang tidak dapat ditegaskan satu per satu.

Harap kami, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Jurusan Inggris Fakultas Sastra UNDIP dalam memperbaiki dan mengerjakan penelitian tesis bahasa dan menulis.

Semarang, Februari 1995

Tim Peneliti
BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampai saat ini guruan bahasa Inggris sebagai bahasa asing masih dirasakan oleh ma
dian kenyataan bahwa pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di Indonesia belum memba
Padahal setiap orang yang normal selalu berhasil menguasai bahasa pertama. Berbagai seminar, lokakarya (beker yang bersi
fat lokal, nasional maupun internasional), penelitian, artikel
dan buku telah membicarakan sebab-sebab kegagalan penga
jaran tersebut dan cara-cara tertentu agar pengajaran bahasa
Inggris sebagai bahasa asing berhasil. Namun, hasilnya tentu

Demikian juga yang terjadi di Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra UNDIP. Ketidak puasan itu antara lain tercer-
in pada pengajaran “Writing” - salah satu opsat keterampilan 
(writing, reading, speaking dan listening) yang diajarkan di
Jurusan tersebut - karena mahasiswa antara lain masih memba
kessalahan gramatika yang seharusnya tidak lagi dilakukan.
(foolish mistakes).

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis kesal-
habah gramatika pada keterampilan menulis (Writing) mahasiswa
Jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra UNDIP. Penelitian sebab-
sebab kesalahan gramatika yang dilakukan mereka mungkin akan
dapat mengungkapkan kesalahan yang dihadapi mahasiswa dan
mungkin dapat membantu para pengajar mengembangkan strategi pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.

3. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini akan dibicarakan berturut-turut tentang gramatika bahasa Inggris dan aspek-aspeknya, perlu diingat bahwa gramatika bahasa Inggris dijelaskan, sebab-sebab pengembangan gramatika, pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dan "error analysis".

1. Gramatika Inggris dan Aspek-aspeknya


Wilkins (1978:75-79) mengemukakan suatu contoh aspek-aspek dalam "English Grammar" sebagai berikut:
Selain aspek-aspek tersebut di atas, buku-buku "English Grammar" ada yang mencakupkan "Subject-Verb-Agreement", "Active-Passive", "Phrasal Verbs" (mungkin kotak aspek ini terdaftar dalam "Verb Forme" yang dikemukakan Wilkins). "Complex Sentences", "Sentence Patterns" (mungkin sama dengan "Word Order" tersebut di atas), "Phrases" (mungkin termasuk dalam "Part of Speech" dalam contoh di atas), "Conjunctions", "Choice of Words" dan sebagainya.

2. Perlukah Tatabahasa diajarkan?

Sering dipertanyakan apakah perlu belajar dan mengajar "grammar" dalam proses mengajar dan belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Bukanlah orang dapat menguasai bahasa pertama tanpa belajar/disajarkan tanpa bahasa. Bukankah anak Inggris waktu belajar bahasa pertamanya juga asasbut kesalahan yang mirip dengan kesalahan yang dibuat penelajar Indonesia yang belajar bahasa Inggris? Misalnya, dalam sebuah penelitian, anak Inggris menyatakan antara lain: "what the dollio have?" (Ellis, 1991:45), kesalahan ini berhubungan

...we don't acquire foreign languages in the way we acquire our mother-tongue. We have to "learn" as well as "acquire" because all our language-study is subject to numerous constraints (we may have a week, classroom conditions, low-motivation, little opportunity to use the language we are learning and so on).

Di samping itu Wallkin (1972:108) menyatakan "...grammar is the core of language."
Jadi kutipan di atas jelas bahwa "grammar" perilaku diajaran sebagai salah satu komponen dalam pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing.


Nourish (1987:21-40) menyebut beberapa penyebab kesalahan gramatika yang dibuat oleh pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing sebagaimana berikut:

Kesalahan


Nourish mengesahkan salah satu cara untuk mengatasi "careless errors" dalam "writing", yaitu mengajak siswa mengoreksi karsangan sesana siswa. Dengan demikian siswa diharapkan aktif memperbaiki kesalahan dan jika siswa memang menggunakannya, bahasa Inggris dapat membakar kesalahan tersebut, sehingga "genuine communication" dapat tercipta.

Pengaruh Bahasa Asing

Pada umumnya bahasa asing telah digunakan sebagai penghalang dalam proses belajar bahasa asing (Ellis, 1985:8). Hal ini dapat dipahami karena bahasa asing (ucapan, gramatika, kata kata, dsb) telah tercetak dalam benak orang. Akibatnya apa yang telah imbusi akan muncul ketika ia belajar menggunakan bahasa baru. Pengaruh penggunaan bahasa asing akan
terlihat jelas pada wajahnya ketika ia menggunakan bahasa asing (yang sedang dipelajari) secara lancar.


Namun, penelitian akhir-akhir ini menunjukkan bahwa tidak semua kesulitan gramatika yang dibuat pembelajar bahasa asing disebabkan oleh pengaruh bahasa pertama. Bahkan penelitian Dulay dan Burt (dalam Ellis, 1985:39) menunjukkan bahwa hanya 3% dari seluruh kesulitan gramatika yang dibuat oleh pembelajar bahasa Inggris yang disebabkan oleh pengaruh bahasa pertama. Contoh yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Sengheber (dalam Ellis, 1985:33). Ini membuktikan bahwa pembelajar Cina dan Jepang yang bahasa pertamanya tidak mempunyai klasa relatif mirip klasa relatif bahasa Inggris, himpurnya tidak membuat kesulitan dalam memproduksi klause tersebut. Sedangkan pembelajar dari Persia dan Arab membuat kesulitan yang jauh lebih banyak dalam menggunakan klasa relatif. meskipun bahasa mereka mempunyai klasa
relatif alirip dengan klasa relatif dalam bahasa Inggris. Jadi perbedaan sintaks bahasa portugis dan bahasa kedua tidak selalu menimbulkan kesulitan. Bahkan kata Corder (dalam Ellis, 1985:37) bahasa portugis dapat membantu pembelajaran dalam proses pembelajaran bahasa asing dan bukan merusakan penghalang.

Dengan walaupun penolitan tersebut di atas dan karena "Constructive Analyses" cenderung menuntut guru bahasa Inggris memfokuskan pada kesulitan yang dihadapi siswa dan bukan pada bagaimana bahasa Inggris digunakan dalam komunikasi (lisian dan tertulis), "Constructive Analyses" turun pemberi sesuatu yang sebenarnya diperlukan juga dalam pengajaran bahasa asing.

Overgeneralisation dan Simplification

Selain Nourish, Nijkims (1974:200) juga menyoratkan bahwa kesalahan gramatika dalam proses pembelajaran bahasa asing dapat disebabkan oleh "over generalization" yang dilakukan oleh pembelajar. Maksudnya karena umumnya membutuhkan "Simple Past Tense" kata kerja dihenti akhiran "-ed" maka pembelajar menghak aksi mengatakan "I laid (bukan "laid") the book on the table".

Selain itu Richards (dalam Ellis, 1985:171) menyatakan bahwa pembelajaran asing melakukan "simplification" (hal ini tidak disebut oleh Nourish) yaitu "cara" untuk mengurangi bebannya (meskipun tidak dinaras) dalam menerapkan sintaks yang baru (bahasa asing). Misalnya, konsentrasi yang sesuai dengan "Where are you going?" menjadi "Where you are going?", karena lebih mendasar (tanpa inversi) dan cukup
dapat disahabati.

Translation

Petyawab jain yang disebut Nourish (1978:26) adalah "translation". Siswa ada ncedoringan untuk menentukan kata dalam kata dari bahasa pertama ke bahasa asing. Dari hasil pekerjaan "writing" ahadibua poin dari menemukan kalimat-kalimat dalam bahasa Inggris yang merupakan terjemahan dari bahasa Indonesia, misalnya:

No do not become to go to Salo.

Fortunately, last night was raining.

Kalimat pertama adalah terjemahan dari "Saya tidak jadi pergi ke Salo". Menang kadang-kadang "jadi" dapat diterjemahkan "become", misalnya "Ia jadi dokter" (he becomes a doctor). Kalimat kedua adalah terjemahan dari "Untunglah tadi malam hujan". Umumnya kalimat tersebut dalam bahasa Inggris adalah "Fortunately, it was raining last night". Kalimat tersebut berhubungan dengan "Choice of words" (lihat 2.1).

Contoh yang Menyebabkan

Contoh berikut ini disebabkan oleh contoh yang digunakan oleh Nourish (1978:35).

- His alarm clock is ringing
- He is getting up
- He is washing
Diaini guru bermaksud menerangkan “present continuous tense”. Akan tetapi dalam bahasa Inggris tidaklah wajar menggunakan “present continuous tense” untuk menggambarkan kesatuan yang dikelakan berurutan.

Teaching about Language


4. Pengajaran/Pembeleajaran Bahasa Asing

Dalam sub bab ini hanya akan dibahas pengajaran/pembeleajaran bahasa asing dengan mengacu pada kasus-sebata kasuslah gramatika, dengan tujuan mengungkapkan teori-teori yang mungkin dapat mengarah atau menghindari kesalahan gramatika.

Sebagian penyebab kesalahan gramatika (contoh yang terbukti kekurangan, “Teaching about language” dan mungkin juga kesalahan) banyak berkaitan dengan pengajaran dalam penyajian materi atau “input”. Menurut Kressen yang dikutip Ellis (1981:158) “input” seharusnya “Comprehensible” artinya materi yang disajikan dapat dipahami siswa. Untuk dapat dipahami dan
mengembangkan potensi siswa dalam berbahasa asing, "input" harus terdiri dari hal yang telah disampaikan siswa sebelum hal yang baru, dimasukan itu "input" harus berfokus pada "meaning" (arti) dan bukan pada "form" (tata bahasa). Selanjutnya Krashen menyatakan bahwa "Comprehensible Input" belum cukup. Untuk bisa betul-betul membantu siswa dalam belajar bahasa asing "input" harus menjadi "interact", yaitu digunakan oleh siswa dalam "real situation" yaitu situasi yang bisa terjadi dalam "real life".

Menunuk pada teori Krashen tersebut, guru dituntut untuk sangat selektif dalam memilih materi serta tujuan (task) untuk siswa.

Berikut ini adalah contoh "task" yang dapat diberikan kepada siswa tingkat "Intermediate" pada waktu pembelajaran "conditional sentences".

Untuk mengajar belajar "conditional sentences: type I" dan "type II" kita bisa memakai surat pada majalah untuk mengatasi masalahnya ("problem solving"). Surat berikut ini penulis ambil dari majalah "My weekly", nomor 4068, 21 September 1981. Setelah guru menerangkan penggunaan "Grammar points" tersebut di atas, siswa diinti membuat surat tersebut dalam hati. Kedua kartu dibagi dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa. Setiap kelompok membahas cara mengatasi masalah tersebut, dengan mengunakan "conditional sentences type II", misalnya:

"Our office was a happy place, but now there's a terrible atmosphere became one of the women has become friendly with the boss. They spend hours hours together, he gives her a $100 house at $100, and she's always praising her work. She's very good at her work. I'm not qualified for. When we complained, we were told to leave. If we didn't leave. What can we do? We have to co
A: If I were the writers, I would leave the office.
B: I agree.
C: I don't agree, if they left the office, they wouldn't get any money.

dan

Wahid dari setiap kelompok masing-masing hasil diskusinya (tersebar berupa kalimat) pada secarik kertas yang komedian ditempel di papan (yang terbuat dari semen) gubuk agar mudah ditiru dengan pisau) yang digantung di dinding. Latihan ini dapat dilanjutkan dengan membuat kalimat yang dimulai dengan 'if I become a boss someday, I will ...' pada secarik kertas dan disulit penulisnya. Kartas-kertas ini selalu juga ditempel di papan tersebut. Dengan demikian semua siswa akan dapat membaca pendapat kelompok atasapa masing-masing siswa. Pengajaran peneliti menunjukkan bahwa para siswa semang dengan cara ini.

Di sini jelas, pemakaian "if clause" didukung dengan situasi yang nyata. Permasalahan yang dialami penulis serat adalah masalah uraian yang mungkin juga akan dialami para siswa. Di samping itu latihan ini mendorong siswa untuk berfikir tentang bahasa serta pengecualian masalah.

Tentu saja guru harus berkeliling milik bantuan, dan ini merupakan pengajaran yang intensif secara tidak langsung. Untuk mengatasi penyebab yang lain (kodaisenan, pengaruhan bahasa pertama, translation, overgeneralization dan simplification) yang berhubungan erat dengan siswa-siswa dituntut untuk lebih berusaha meningkatkan sedikit, misalnya memecahkan "English texts", memperhatikan bahasa yang digunakan dalam film dan
Ingat yang berbahasa Inggris, mungkin akan salah yang diperlukan dalam belajar bahasa Inggris dengan guru (hal ini mungkin berubah saat gurunya baik dan berfokus pada aspek asusun untuk meningkatkan pengajaran bahasa Inggris).

5. Error Analyses


Corder (1981:21-25) mengemukakan tahap-tahap dalam error analysis sebagai berikut:

Tahap pertama, kesalahan siswa diidentifikasi. Tahap kedua, ungkapan yang mengandung kesalahan itu diinterpretasi. Misalnya "he didn't know the word so he asked a dictionary" dapat diartikan sebagai "he asked for a dictionary" atau "he consulted a dictionary".

Tahap ketiga atau tambah adalah menegarakan kesalahan tersebut dari segi psycholinguistics. Dengan demikian keterangan tersebut diharapkan akan dapat memperbaiki proses pengajaran dan pembelajaran bahasa asing. Inilah tujuan akhir error analysis.
C. Tujuan Penelitian

Seperti dijelaskan pada sub bab Latar Belakang, para pengajar “writing” (1,2,3, dan 4) kecuali karena sebagian besar suatu kesalahan gramatika yang seharusnya dapat dihindari (foolish mistakes), bahkan beberapa kesalahan yang sering terulang, meskipun pelajaran “English grammar” (structure) diberikan 3 semester. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan gramatika yang sering dibuat oleh mahasiswa jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra.

2. Untuk mengetahui apakah ada penyusutan frekwensi kesalahan yang dibuat mahasiswa peserta (writing 2,3,4).

3. Untuk mengetahui penyebab kesalahan gramatika mereka.

4. Untuk mengetahui kesulitan yang mereka hadapi dalam "English Grammar" pada tugas-tugas (writing) mereka.

5. Untuk menemukan cara mengatasi kesalahan tersebut di atas.

D. Rangking Lingkup Penelitian

Seperti tertera dalam judul penelitian ini, rangking lingkup penelitian adalah kesalahan gramatika. Seperti diketahui bahasa mempunyai beberapa unsur yaitu fonologi (bunyi bahasa), morfologi (pengertian kata), semantik (arti kata), dan gramatika (tata bahasa). Beberapa contoh jenis kesalahan gramatika adalah:

- persesuaian antara subjek dan kata kerja dalam suatu kalimat (subject-verb-agreement), misalnya "he doesn't English well", bukan "he creak English well".
- Pembentukan kata berdasarkan (plurality) misalnya: "books, chairs, children" (bukan "book, chair, child, atau childs). 
- Tenses, misalnya: he has been living in Semarang since he was a child", bukan "he lived in Semarang since he was a child".

Adapun keterampilan menulis bahasa Inggris dilihat dari hasil ujian semester "writing" tahun ajaran 1994/1995 (semester ganjil).

E. Sistematis Laporan

Sistematis laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, membahas latar belakang penelitian, tujuan, pustaka yang dipakai untuk menganalisis data dan memecahkan masalah, tujuan penelitian serta ruang lingkup penelitian.
- Bab II, Metode Penelitian, berupa metode pengumpulan data, metode penentuan sample dari metode analisis data.
- Bab III Pembahasan Masalah, disusun dengan pengelompokan jenis-jenis kesalahan gramar yang sering dibuat oleh mahasiswa komputer pembahasan menyebab kesalahan-kesalahan dan pembahasan cara mengatasi masalah kesalahan gramatiki.
- Bab IV, Kesimpulan dan Saran, menyimpulkan hasil penelitian dan mengembangkan saran perbaikan penafsiran dan pembelajaran English Grammar.
BAB II
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas pertama metode pengumpulan data, kedua metode penentuan sampel dan terakhir metode analisis data.

A. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:
- mengadakan studi pustaka
- kuesioner
- tes

1. Studi Pustaka

Dalam studi ini yang dilakukan adalah mempelajari bahan-bahan bacaan yang berkaitan dengan analisis kesalahan (error analysis), penelitian dan pengajaran "English Grammar" serta metode penelitian. Setelah bahan bacaan dipelajari, dilakukan pencatatan dan pengumpulan pendapat dan metode-metode penelitian yang dianggap mendukung penelitian ini (sebagai data sekunder).

2. Kuesioner

Kuesioner (lihat lampiran) digunakan untuk memperoleh data primer mengenai pendapat mahasiswa tentang kesalahan gramatika yang sering mereka lakukan serta saran untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam kuesioner dicantumkan beberapa kesalahan gramatika yang dibuat mahasiswa dalam...
menulis tugas writing III.

Kuesioner diberikan pada waktu mahasiswa telah seleksi mengikuti test writing (I,II dan III) sebagai ujian akhir semester genap. Jadi, begitu mereka seleksi mengikuti ujian writing, mereka diminta menjawab kuesioner secara tertulis dan menyerahkannya pada pengawas ujian pada saat itu juga. Hal ini dilakukan agar jadwal kuesioner yang diperoleh kembali sama dengan jadwal kuesioner yang diberikan. Pengalaman menunjukkan bahwa jika kuesioner tidak segera dikembalikan pada saat yang sama dengan waktu menerima, kuesioner tidak akan kembali 100%

Perlu ditambahkan bahwa pengawas ujian writing I,II,III,IV adalah anggota tim penelitian ini, sehingga mereka dapat memberi penjelasan mengenai pertanyaan dalam kuesioner. Dengan demikian, salah pendetian mengenai pertanyaan dalam kuesioner sedikit banyak dapat dibindari.

3. Tes

Data Primer yang l Initiative mahasiswa gagasan yang dibuat oleh mahasiswa dalam "writing" mereka, diperelebih dari pekerjaan ujian akhir semester mata jurusan "writing I,II,III,IV" mereka. Tim peneliti tidak mengadakan test writing termendiri, karena :
- menghemat tenaga, biaya dan waktu
- penulis tes writing I,II,III,IV adalah anggota tim peneliti
- tes ditulis berdasarkan silabus yang dibuat dengan mengacu pada buku-buku writing yang sudah dianggap
standar, misalnya "writing in English I,II,III" (oleh Anita Pinca), "Academic writing course" (oleh Jordan), "Refining composition skills" (oleh Smalley dan Hank), "Study writing" (oleh Huntley).

Pengamalan menunjukkan, jika tes writing diberikan tersendirii beberapa mahasiswa tidak mengerjakan dengan menulis-nungguh, karena mereka tidak termotivasi untuk mendapat nilai baik sehingga hasilnya kurang mencerminkan bagaimana mahasiswa mengekspresikan isi bahasa Inggris dalam "writing".

5. Metode Penentuan Sampel


nya ada 40 pekerjaan "Writing" yang diteliti secara acak dalam penelitian adalah mengambil 10 pekerjaan dihitung dari lima pekerjaan teratas (dari tumpuan lima pekerjaan "Writing" yang diisukan secara acak pula) atau ke bawah.

Demikian juga 10 lembar kuesioner diberikan kepada 10 mahasiswa yang kebetulan duduk berdekatan (2 menit) peserta setiap mata kuliah "Writing".

Idealnya, dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah mahasiswa yang sama. Artinya, sampel untuk "writing" 1
rasa dengan sampel untuk Writing 2, 3 dan 4. Dengan demikian peneliti harus mengikuti terus perkembangan penerapan tata bahasa kemupilah mahasiswa tersebut dalam Writing 1, 2, 3 dan 4. Jadi penelitian itu akan memakan waktu paling sedikit 4 semester. Dengan cara ini betul-betul dapat dilihat apakah jenis kesalahan yang dibuat pada "Writing 1" masih diulangi pada "Writing 2" dan seterusnya, sehingga semakin jelas penyebabnya dan penanggulangannya. Namun, cara ini tidak mengikuti dilakukan saat ini karena terbatasnya waktu penelitian yang diberikan.

Namun demikian, penelitian sampel secara sekurang-kurangnya dapat memberi gambaran kesalahan gramatika yang dibuat oleh mahasiswa peserta "Writing 1, 2, 3 dan 4". Ya itu apakah jenis-jenis kesalahan gramatika yang sering dibuat oleh mahasiswa, apakah penyebab kesalahan tersebut dan apakah ada penyusutan presentase jumlah kesalahan gramatika.

C. Metoda Analisis Data
1. Untuk mengetahui jenis-jenis kesalahan gramatika yang sering dibuat mahasiswa.

Mula-mula semua kesalahan gramatika yang terdapat pada semua pekerjaan ulasan "Writing 4" dicatat. kemudian jenis kesalahan gramatika yang sering dibuat mahasiswa (dibuat oleh lebih dari 50% sampel) dicatat. Jenis-jenis kesalahan ini lah yang selanjutnya dipakai untuk mendalami sebab kesalahan gramatika pada kotrampilan "Writing 1,2,3,4"
Dipilih "Writing 4" karena dalam "Writing" hampir semua lingustic item belum dibahas.

2. Untuk mengetahui apakah ada penurunan prosentase kesalahan gramatika yang dibuat mahasiswa peserta "Writing 2,3,4".

Setelah jenis-jenis kesalahan gramatika yang akan dianalisis ditentukan (lihat 3.1) dibuat tabel yang menggambarkan prosentase jumlah setiap jenis kesalahan gramatika yang dibuat responden pada setiap mata ujian "Writing". Dengan demikian akan terlihat apakah ada penurunan prosentase jumlah kesalahan gramatika.

3. Untuk mengetahui penyebab kesalahan gramatika, kesulitan mahasiswa dalam memahami "English Grammar" dan cara mengatasi masalah kesalahan gramatika.

Dengan mengacu pada buku panduan dan jawaban kues-

sioner, tujuan tersebut di atas dibahas secara rinci.
BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dipaparkan dan dianalisis pengalaman writing mahasiswawan Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris yaitu yang terdiri dari 10 naskah untuk Writing I, 10 naskah untuk Writing II, 10 naskah untuk Writing III, dan 10 naskah untuk Writing IV. Selain itu, dalam bab ini akan dibahas pula hasil kesimpulan.

Sebelum menentukan jenis kesalahan yang sering dibuat oleh para mahasiswa, kesepuluh naskah Writing IV diteliti untuk mencari kesalahan yang sering ditemukan dalam kesepuluh naskah tersebut. Dipilih Writing IV, karena dalam Writing IV hampir semua "Linguistic Items" telah diajarkan. Jenis kesalahan dikatakan "sering" dilakukan jika kesalahan tersebut dibuat oleh lebih dari 50% responden. Dari penelitian jenis kesalahan ini, terdapat 10 jenis kesalahan tertentu tersebut dalam tabel. Kesepuluh jenis kesalahan ini akan menjadi asasan dalam menganalisis kesalahan dramatis pada Writing I, II, III, dan IV.
A. ANALISIS DATA TES (karangan babar)

**Tabel 1**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>sing/pl/Art</td>
<td>3</td>
<td>20,33</td>
<td>wear on her left</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>check ...</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>vb/verb ph</td>
<td>1</td>
<td>6,66</td>
<td>his car [broken]</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>tense</td>
<td>6</td>
<td>60</td>
<td>I saw someone and I opened the door</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>parts of sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>conj/with</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>word oh</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>vent/pat</td>
<td>3</td>
<td>20</td>
<td>I am wearing jacket because very cold</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 1 menunjukkan bahwa kesalahan terbesar Responden 1 terletak pada penggunaan kata kerja (verb) yang meliputi bentuk (form) dan kata (tenses). Besarnya persentase kesalahan dalam bidang ini menunjukkan bahwa pemilihan semang orang menggunakan penggunaan kata kerja. Kalimat "His car broken" menunjukkan bahwa Responden 1 tidak tahu atau mungkin lupa bahwa bentuk lampaz kata kerja "break" adalah "broke", sedangkan "broken" adalah bentuk past participle yang tidak dapat digunakan sebagai kata kerja tanpa bantuan kata kerja.
bantu dan “to be” simarnya "has broken" dan "is broken".
Selanjutnya dalam kalimat "I saw someone and I open the door" tampak ketidaktahuan Responden 1 bahwa kata kerja "open" seharusnya juga dalam bentuk lampau yaitu "opened". Contoh lain kesalahan kata terlihat dalam kalimat-kalimat berikut:
- I am wearing jacket.
- I take a book from my bag and started reading.
- I am going to close the window.

Kalimat-kalimat ini merupakan kesalahan kelanjutan dari kalimat pembuka dalam lampau "It rained heavily all the afternoon".
Dalam contoh-contoh di atas tampak bahwa Responden 1 tidak menyadari bahwa kata kerja "take" seharusnya "took", "am going" seharusnya "was going" dan "am wearing" seharusnya "was wearing". Dilihat dari banyaknya kesalahan kata, dapat dikatakan bahwa Responden 1 masih belum menguasai penggunaan kata.

Selain lemah dalam kata kerja, Responden 1 juga agak lemah dalam pola kalimat (sentence patterns) dan kata sandang (artikulasi). Dalam kalimat "..., because very cold" ia tidak menyadari bahwa ana kalimat belu memiliki subjek dan kata kerja. Halupun masalah ini mudah terjadi sebab dalam kalimat yang sebenarnya adalah "because it was very cold" atau "because of the cold", misalnya pernyataan "Lihatlah matahari tenggelam di ufuk". Responden 1 agaknya lupa bahwa kata sambung "because" diikuti oleh subjek dan kata kerja. Karena "because" membutu- gun akan kalimat yang meliputi 2 unsur tersebut. Lebih lanjut dalam kalimat "He wants someone repaired" terlihat bahwa Responden 1 tidak menyadari bahwa ia seharusnya menggunakan pola "want someone to do". Mungkin membingungkan bahwa "want"
meniliki pola yang sama dengan "say" yaitu diikuti anak kalimat sebagai tanpa dalam contoh: I said (that) he agreed" ("that he agreed" adalah anak kalimat yang merupakan obyek dari "said"). Mungkin atas dasar perkiraan inilah Responden 1 kemudian menulis "He wanted (that) someone repaired it".

Kesalahan "article" selain terlihat pada contoh dalam tabel juga terlihat dalam kalimat-kalimat berikut:
- I saw face at one of the windows.
- I am wearing jacket.

Dalam contoh-contoh ini kata benda "face" dan "jacket" tidak didahului kata sandang "a". Pemilihan aguna tidak tentu, inap, atau coroboh.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>sing/pl/Art</td>
<td>2</td>
<td>13,33</td>
<td>I watched <em>the</em> television</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>vo/verb ph</td>
<td>2</td>
<td>13,33</td>
<td>.... I <em>forgot</em> to close my window</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>preps</td>
<td>2</td>
<td>13,33</td>
<td>.... to close my window which on my bed</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>tense</td>
<td>3</td>
<td>20</td>
<td>.... now she was married</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>conj/w/ph</td>
<td>7</td>
<td>40,35</td>
<td>.... I was <em>fear</em></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>word ch</td>
<td>2</td>
<td>13,33</td>
<td>.... I saw someone <em>inside</em></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>sent.pret</td>
<td>4</td>
<td>26,85</td>
<td>She has <em>5 feet</em> - 5 inches <em>height</em></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Kesalahan yang cukup menonjol dari Responden 2 adalah dalam "parts of speech" dan "sentence patterns". Mengenai "parts of speech" selain contoh dalam tabel, Responden 2 juga menulis antara lain:

- I was *surprise* (2 kali)
- .... just my *imagine*

Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa penulisnya belum menahan jenis kata secara baik. Kata "fear" dan "surprise" adalah kata benda dan juga kata kerja, sedang yang dibutuhkan oleh kedua kalimat itu agar makna berbentuk adalah kata eifat "fearful" dan "surprised". Selanjutnya "imagine" adalah kata kerja sedang yang diperlukan sebenarnya ialah "imagination".
kata bendanya yang merupakan obyek dari "possesive adjective" "my". Ada baiknya kemungkinan yang mengabaikan kesalahan ini. Pertama, penulisnya tidak tahu bahwa "imagine" bukan kata bendanya. Kedua, penulisnya tidak paham bahan seduaht "possesive adjective" diperlukan kata bendanya.

Kesalahan "sentence patterns" merilis kata tinjau contoh dalam tabel 2. Ketika menulis kalimat tersebut, Responden 2 tidak tahu atau lupa bahwa untuk menyatakan tinggi diperlukan "to be" bukan kata kerja "have" dan kata sifat "tall" bukan kata bendanya "height". Jadi kalimat itu seharusnya berbunyi "She is 5 feet 5 inches tall". Kesalahan lain dalam "sentence patterns" tampak dalam kalimat berikut "My dad and mom came, they held me and said, 'calm down'". Responden 2 ingeri menggubahkan 2 kalimat yaits "My dad and mom came" dan "They held me and said 'calm down'". Namun ini tampak tidak rasahsi bahwa untuk menggubahkan 2 kalimat diutuhakan kata sambung, tidak hanya kom. Dengan demikian kalimat itu seharusnya berbunyi "My dad and mom came, and (then) they held me and said 'calm down'".

Kesalahan-kesalahan pada bidang-bidang lain kiranya juga disebabkan oleh ketidakahuan, kesalahan atau kesombohan. Oleh karena itu munculah "the television" yang seharusnya "televisiion" saja. "Forgotted" yang seharusnya "forgot", "was married" yang seharusnya "is married", "on my bed" yang seharusnya "above my bed" dan "inside" yang seharusnya "outside".
Tabel 3 memunjukkan bahwa kesalahan terbesar Responden 3 terlewat pada penggunaan kata kerja yang meliputi bentuk dan kala. Sebagai yang tercantum dalam tabel 5, "I phone my neighbour" merupakan kelanjutan dari kalimat pembuka "It was a cold winter night. Kalimat-kalimat lain yang masih mempunyai kelanjutan yang mungkin antara lain kalau "I don't know what to do ....", dan "I am very scared...". Dibini Responden 3 tampak tidak memberi bahwa "phone" seharusnya "phoned", "don't" seharusnya "didn't" dan "am" seharusnya "was". Netah langgannya kesalahan kata dalam paragraf pembuka yang terdiri dari 5 kalimat saja, dapat disimpulkan bahwa Responden 3 masih
tidak mengguanai penggunaan kata. Lebih lanjut, jika kita lihat kesalahan dalam penggunaan "verbs/verb phrases" (lihat contoh tabel 3), tampak bahwa Responden 3 secara umum kurang memahami kata kerja. Dalam contoh ini ada dua kesalahan tentang kata kerja yaitu kala dan verb phrases. (Selain itu terdapat pula kesalahan "article"; "basketball" tidak memerlukan article "a"). Kalimat yang benar adalah "I couldn't play basketball outside".

Kesalahan dalam "parts of speech" juga cukup banyak. Selain contoh dalam tabel 3 Responden ini juga menulis antara lain "She place of birth", "She date of birth" dan "She hair is straight". Dalam contoh tersebut terlihat bahwa penulisnya sudah menyadari bahwa ungkapan-ungkapan di atas memerlukan kata ganti. Namun ia tidak tahu bahwa yang dibutuhkan adalah "Possessive adjective" bukan kata ganti subyek. Menilik terulangnya kesalahan yang sama dalam sebuah paragraf pendek yang hanya terdiri dari 5 kalimat.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Frekuensi/Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>3-rd-s</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>sing/pl/Akt</td>
<td>2</td>
<td>13,33 My brother was watching the cartoon film in the TV</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>act/pas</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>vb/verb ph</td>
<td>2</td>
<td>15,33 ...so I went to my bedroom.</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>propos</td>
<td>2</td>
<td>13,33 He knocked the window</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>parts_of sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>conj/w/inf</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>word ch</td>
<td>1</td>
<td>2,66 ...and fairy skin</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>sent.pas</td>
<td>2</td>
<td>15,33 ...becausenome at home</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel diatas menunjukkan kesalahan-kesalahan yang tidak sesuai banyak frekuensinya. "Cartoon film" seharusnya mendedes kata pandang "a" bukan "the" dan "Television" seharusnya tampa kata pandang. "I back" seharusnya "I went back" dan "...knocked the window" seharusnya "...knocked at the window", "...fairy skin" seharusnya "...fair skin" dan "noone at home" seharusnya "noone was at home". Dari kesalahan-kesalahan yang ada mungkin dapat disimpulkan bahwa responden 4 kurang teliti atau lupa.
Tabel 5

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>%</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>ging/pl/art</td>
<td>3</td>
<td>20</td>
<td>She has a brown eye</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>act/pas</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>prepos</td>
<td>2</td>
<td>13.33</td>
<td>I reached at my friend's house</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>tense</td>
<td>5</td>
<td>33.33</td>
<td>I was sore because I am alone</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>parts of sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>cong/w/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>word ch</td>
<td>3</td>
<td>20.68</td>
<td>I tried to be dare</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>sent.pat</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesalahan dengan frekuensi terbanyak adalah dalam "tense" (kala). Selain yang tempat dalam tabel 5, kalimat-kalimat berikut juga memperlihatkan kesalahan kala:

- I must go to my friend’s house.
- I have promised to learn together.

Kedua kalimat ini merupakan kalimat kalimat pembuka "it rained heavily all the afternoon". Responden 5 mungkin lupa bahwa bentuk lampau dari "must" adalah "had to", dan mungkin tidak tahu bahwa "have promised" adalah kala "present perfect" yang tiba digunakan dalam konteks lampau. Penggunaan "present perfect" dalam konteks lampau juga terpaksa dalam kalimat berikut:

- My father, mother, sister have gone to my family’s house.
Kalimat ini merupakan kelanjutan dari contoh yang ada dalam tabel 5:

"I was scared because I am alone"

Responden 5 mungkin lupa atau ceroboh sehingga ia menulis "am" yang seharusnya "was". Hal ini dari 2 kali penggunaan "present perfect" dalam konteks lampau, dapat dikatakan bahwa penulisanya memang tidak tahu bahwa hal tersebut salah.

Kesalahan lain yang menarik untuk dianalisis adalah kesalahan "word choice" (pilihan kata). Sebagai contoh dalam tabel, responden 5 tidak tahu bahwa seharusnya kata "brave" yang digunakan dalam konteks tersebut. Selanjutnya dalam kalimat "my father, mother and sister have gone to my family's house", responden 5 tampak tidak tahu bahwa kata "family" dalam konteks tersebut seharusnya "relative". Kesalahan pilihan kata ini terjadi barangkali karena penulisan kurang rapihan.

Kesalahan-kesalahan yang tidak seberapa banyak dalam penggunaan "articles/singular/plural" dan "prepositions" agaknya disebabkan oleh kesalahan atau cerobohan. 
Sebagai terlihat dalam tabel 6, responden 6 tidak banyak mengalami kesalahan. Namun kesalahan dalam kata dan "sentence patterns" kiranya masih menarik untuk dibicarakan. Dalam hal kata, melainkan dalam tabel 6, responden 6 juga menulis antara lain:

- I carry my softball stick and I open the door.

Kalimat ini merujuk pada kalimat lampau "I heard somebody knock at my door". Responden 6 ternyata mahasiswa yang mampu dalam kelas Writing I. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa kesalahan-kesalahan kata ("can't" yang seharusnya couldn't, "carry" yang seharusnya carried dan "open" yang seharusnya opened) hanya dialami oleh kesalahan atma kalimat.

Kesalahan juga terjadi pada pola kalimat, kata kerja dan
plural. Sehingga yang tampak dalam tabel, responden B menulis "he was glad to help me doing my homework". Dalam ungkapan ini penulisnya luput bahwa kata kerja "help" tidak diikuti "to" tetapi diikuti "infinitive + to" atau tanpa "to". Kesalahan dalam pala kalimat juga tampak dalam ungkapan-ungkapan di bawah ini:

- I decided to went out.
- Mrs. Smith is a medical doctor who born in Sidney.

Anta "to" diikuti kata kerja lamaan "went" merupakan kesalahan satu-satunya dalam versi B yang sangat masalah. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penulisnya mengganti kata "born" dengan "went" secara "to went out" yang seharusnya "to go out". Sementara itu "who born" adalah satu-satunya masalah adjective yang terdapat dalam responden B. Berdasarkan fakta ini kiri, antara dua pula penulisnya lupa lalu tidak mencantumkan kata "be" di dalam "born". Karena kesalahan pula responden B menulis "those face" yang seharusnya "that face" dan "the rain was stopped" yang seharusnya "the rain stopped".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb Ph.</td>
<td>2</td>
<td>13.53</td>
<td>...at sunny day</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Propos.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tone</td>
<td>1</td>
<td>0.66</td>
<td>...I still ask...</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp.</td>
<td>5</td>
<td>33.33</td>
<td>Elizabeth Smith life in Thailand.</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/Inf.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word End</td>
<td>2</td>
<td>12.53</td>
<td>I raised a found a gruff to hit him.</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent.Pat.</td>
<td>3</td>
<td>20</td>
<td>...because next month would be an invitation</td>
</tr>
</tbody>
</table>


Mengenai pola kalimat subbagi terlihat dalam tabel,
"word choice" (pilihan kata). Contoh dalam tabel menunjukkan bahwa pemilihan menggunakan ekspresi baru untuk arti beracam. Dalam ekspresi ini ada pola kesimpulan pilihan kata kerja yaitu "made" yang seharusnya "held". Dalam penggunaan modern, "to hold a discourse" pada umumnya dinyatakan dengan "to have a conversation" atau "to talk with".

Ketidaktepatan kata kerja juga terlihat dalam ekspresi berikut: "My father and mother were going. I lived alone at home and felt lonely". Ungkapan di atas mengisyaratkan bahwa pemilihan lalai atau tidak tahu bahwa arti tidak di rumah atau sedang di luar rumah tidak dinyatakan dengan kata "going" melainkan kata "out" atau "not at home". Selain itu kata "lived" juga tidak tepat karena seharusnya "stayed" atau "was". Ketidaktepatan dalam pemilihan kata ini terjadi mungkin karena Responden B kurang memaham.

Selanjutnya marilah kita bincangkan kesalahan dalam pola kalimat. Contoh dalam tabel menunjukkan pemilihan alpha bahwa yang dibahaskan adalah kata sambung "that" bukan "if" (dalam konteks ini kata sambung "that" tepat digunakan). Penelitian "if" mendah "to be afraid" seorangnya merupakan salah satu kesalahan umum. Dalam hal contoh ini, Responden B dan juga pembelajar lain yang membaca kesalahan yang sama mungkin menerima dari kalimat bahasa Indonesia yang salah, yaitu "Saya khawatir kalau ia sarah". Mereka lupa bahwa seharusnya mereka tidak menggunakan kata sambung "that" melainkan kata sambung "because" yang lebih tepat dinyatakan. Ungkapan "that he was angry" atau "he was sarat" adalah "noun clause" yang
merupakan obyek dari "to be afraid".

Kelakuan agaknya juga telah menyebabkan Responden 8 menulis "in Thailand" yang seharusnya "Thailand" dan "scar" yang seharusnya "a scar".

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>8.66%</td>
<td>She live in Thailand.</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl.</td>
<td>1</td>
<td>8.66%</td>
<td>She has scar on her left cheek.</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pas.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb Ph.</td>
<td>3</td>
<td>20%</td>
<td>I took a magazine</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Propou.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp.</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/W/Th.</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word ch.</td>
<td>-</td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent.Pat.</td>
<td>1</td>
<td>8.66%</td>
<td>She has 5 feet 5 inch in height.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Sebagai terlihat pada tabel, Responden 8 tidak banyak mengalami kesalahan, kesalahan-kesalahan dengan frekuensi tentunya hanya disebabkan oleh keserakan maja. Sementara itu kesalahan dalam kata kerja agak sering terjadi, hal ini mungkin disebabkan oleh ketidakfahaman atau kesalahan. Oleh karena itu Responden 8 menulis "taked" untuk 'took', "tried" untuk 'tried', dan "lair" untuk 'lay'.

36
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Srid/Pst.</td>
<td>1</td>
<td>8.66</td>
<td>&quot;...scar on her left cheek&quot;</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb Ph.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>2</td>
<td>13.33</td>
<td>&quot;I was surprised ..... and I remember&quot;</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/W/Ph.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word ch.</td>
<td>2</td>
<td>13.33</td>
<td>&quot;There was nobody at expect me&quot;</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent.Fat.</td>
<td>4</td>
<td>28.66</td>
<td>&quot;I asked him what did you want&quot;</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 10 menunjukkan bahwa kesalahan dengan frekuensi terbanyak yang dibuat oleh Responden 10 adalah dalam pola kalimat. Dari contoh dalam tabel tampak bahwa penulisnya belum dapat membedakan antara kalimat tanya dan anak kalimat sebagai obyek. Bagian yang bergerak berasal pada kalimat contoh yang berbunyi "what he wanted" karena bagian ini adalah anak kalimat yang berfungsi sebagai obyek dari "asked". Dalam kalimat tanya, bagian tersebut tidak menunjukkan kata bantu "do" di depan subyek "he". Contoh lain kesalahan pada kalimat terlihat pada kalimat di bawah ini:

- I went to that window but nobody there.

Pada waktu mengungkapkan ide di atas, penulisnya menghindari bahwa ia mengingatkan 2 kalimat dan kedua kalimat meneruskan subyek dan predikat. Ini tidak sesuai bahwa kalimat
yang kedua boleh memiliki predikat sebab "there" bukan kata kerja dan oleh karena itu menerima "to be". Bagian ini seharusnya berbunyi "nobody whose there".

Mengenai pilihan kata contohnya lain dalam tabel menambah makna yang membingungkan sebab penulisnya mengacu ke "except" dan "expert". Dilihat dari konteksnya penulis menambahkan kata "except" bukan "expert". Kedua kata itu kadang-kadang membuat bingung pembelajar karena kedua kata kedua digunakan dan tampak serupa walaupun antara sangat berlebihan. Kesalahan lain dalam pilihan kata adalah penambahan kata "offering" untuk arti "offer" yaitu dalam kalimat "I was very happy and accept her offering". Responden 10 agaknya lupa sesuatu mungkin tidak tahu ada perbedaan antara "offer" dan "offering". yang pastian berarti kesalahan, sedang yang kedua berarti pembantu/permasalahan. Dilihat dari konteksnya kata "offer" yang dipertolakkan, bukan "offering".

Kesalahan kesalahan lain yaitu ada penggunaan kata dan kata sandang yang sering frekuensinya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa kesalahan tersebut sebagian juga merupakan akibat dari kurang ketelitian saja.

Dewi kian menambahkan kesalahan gramatika Writing 1 yang telah dijawab oleh 10 masalah. Kalaupun kita lihat komisi tabel 1-10, akan sampai kesalahan dalam "passive voice" dan 'conjunctive words/phrases' sama sekali tidak muncul. Hal ini bukan berarti bahwa para Responden telah menguasai benar kedua bidang gramatika tersebut. Dari 150 kalimat yang ditulisi oleh 10 Responden, kalimat yang hanya manul (3) ting
kali dan semuanya benar. Dan karangan yang ditulis pendek dan sederhana, "conjunctive words" yang digunakan juga sederhana dan tidak mengandung korupsi.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>S - v - A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>She and her husband used traditional weapon.</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sing/pl/art</td>
<td>5</td>
<td>27,77</td>
<td>In the morning at November, her husband was arrested.</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>Cut Nyak Dian continued her struggles alone.</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td>1</td>
<td>5,55</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Conj/w/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>18,88</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.prt</td>
<td>2</td>
<td>11,11</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Kesalahan Responden II dengan frekwensi terbesar adalah dalam “articles/singular/plurals”. Kata benda "weapon" dalam kalimat contoh seharusnya dinyatakan dalam bentuk plural yaitu "weapons" atau dalam bentuk tunggal dengan kata sandang "a" → "a weapon". Bentuk plural menyatakan senjata tradisional pada umumnya, sedangkan bentuk tunggal mengacu pada salah satu senjata tradisional. Kesalahan lain dalam “articles/singular/plurals” juga tampak dalam kalimat-kalimat ini.
...her husband was arrested by Dutch.
Now she becomes one of the famous heroines in my country.

Untuk menyatakan arti bongga kata "Dutch" seharusnya didahului dengan "the", kata "heroine" seharusnya diungkapkan dalam bentuk jenak "heroines" karena kata ini didahului dengan ungkapan "one of". Kesalahan dalam penamaan "articles/singular/plurals" memang seringkali sulit dihindari sebab bidang ini sangat rumit dan tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia.

Kesalahan diikuti pada contoh dalam tabel patat diperhati-
kan. Si penulis agaknya bingung antara "struggling" dan "struggle" yang keduaanya termasuk kata benda. Dalam konteks diatas, Responden li menambahkan kata "struggle" yang artinya perjuangan yang berujung kat "struggling" yang artinya berjuang. (secara "forund ", kata "struggling" tetap mengandung makna melakukah pekerjaan). Kata "struggling" untuk arti "struggle" digunakan sulit dalam kalimat lain yaitu "her struggling was continued by her people".

Kemungkinan pula melintas, seperti beberapa Responden Writing 1, Responden li agaknya juga lupa bahwa predikat menerl-
ukan kata kerja atau "to be". Kata "against" sebagai tempat dalam tabel li belum dapat bermuaf sebagai predikat sebab "against" adalah kata depan.

Kesalahan proporsi dengan frekuensi kata sangatlah
mungkin disebabkan oleh kesalahan reaksi. Karena reaksi,
Responden li menulis "at November" yang seharusnya "in Novem-

41
Tabel 12

R12 (23 kalimat)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>A - V - A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>... the relationship between our country.</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>SIng/Pl/Akt</td>
<td>1</td>
<td>4,35</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td>1</td>
<td>4,35</td>
<td>My country's opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Conj/wh</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>18,88</td>
<td>They did a lot of exploration...</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.pst</td>
<td>3</td>
<td>13,05</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa Responden 12 tidak banyak membutuhkan Kesalahan 4-5-6-8-9-10-12 yang ada sebagi kata kerja. Kesalahan dalam pola kalimat sebagai penyebab dalam ungkapan "would not be just keep silent" mungkin disebabkan oleh ketidaktauhan penulis bahwa "be" tidak diperlukan karena "keep" adalah kata kerja. Kesalahan lain dalam hal ini juga tampak dalam ungkapan berikut:

- The Dutch came to our country only wanted to trade
- After became richer and richer, their aim changed

Pada waktu menulis kalimat pertama, Responen 12 mungkin tidak menyadari bahwa kata kerja "wanted" tidak bersubyek.
Jika “vanted” dimaknakan sebagai predikat dari subyek "Dutch", seharusnya ada kata sambung "and" pesudah kata "country", sehingga kalimat itu berbunyi "The Dutch came to our country and (only) wanted to trade". Dengan kata sambung "and", subyek "Dutch" mendatik 2 kata kerja yaitu "came" dari "wanted". Pada kalimat kedua, kata kerja "became" juga tidak berhubung. Seharusnya, anak kalimat adverbial itu berbunyi "after they became richer and richer". Pada waktu menulis ungkapan ini. Responden 12 menginkan selalu menulis frasa adverbial yang artinya setelah menjadi semakin kaya. Jika demikian, frasa itu seharusnya berbunyi "after becoming richer and richer". Setelah kata sambung "after" digunakan "present participle becoming" bukan kata kerja "became". Namun jika frasa digunakan, subyek dari induk kalimat harus pelaku/subyek implicit dari frasa tersebut. Dengan demikian jika frasa dipakai, kalimat itu harus diubah menjadi "after becoming richer and richer, they changed their aim".

Selanjutnya dalam pilihan kata, "exploitation" dipilih untuk arti "exploitation". Karana bekerjas dengan waktu yang terbatas, Responden 12 menginkan kata yang nama berarti penghidupan. Kata "exploitation" untuk arti "exploitation" digunakan dua dalam 2 kalimat sbb : "They did a lot of exploitation of our national natural resources that gave them a great deal of profits. They also did a lot of exploitation on human resource".

Kesalahan dalam "parts of speech" sebagai terlihat dalam tabel 12 menginkan disebabkan oleh ketidakahalan si penulis
bawa yang dibutuhkan adalah kata sifat "open" bukan kata kerja pasif "is opened". Semua itu kerja dalam penggunaan "plural" mengikuti disebabkan oleh kecocokan saja. Si penulis lalai bahwa "between" mengacu pada dua benda (hal) sehingga ia menulisnya menulis "countries" bukan "country".

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S - V - A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Slang/pl/Akt</td>
<td>13</td>
<td>46,1</td>
<td>There was a lot of death on both side, Indonesia plan &amp; Dutch</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/pass</td>
<td>1</td>
<td>3,7</td>
<td>Do you know about the youth Monument that happened in ......</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>1</td>
<td>3,7</td>
<td>He battled the Dutch</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>1</td>
<td>3,7</td>
<td>They use guns, bamba running and others</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Part of sp</td>
<td>2</td>
<td>11,1</td>
<td>Diponegoro against then.</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/v/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word ch</td>
<td>2</td>
<td>7,4</td>
<td>because the street world across the kingdom funeral</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent.pas</td>
<td>1</td>
<td>3,7</td>
<td>I really sorry</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Kesalahan dalam "articles/seingulars/plurals" menunjukkan jumlah yang cukup besar. Sebagai tampak pada contoh, dalam tabel, bespodon 13 tidak mencantumkan "s" pada kata benda "death" dan "side" untuk menandakan plural. Keseluruhan ini
mungkin disebabkan oleh ketidaktolitan sejauh karena Responden 13 telah menggunakan kata "we" dan "both" yang menandai suncunya kata benda plural. Selanjutnya kata "Indonesia" dan "Dutch" sesungguhnya menerlukan artikel "the" untuk mengunci pada arti bangsa. Dalam kebanyakan kasus, kata "Indonesia" dalam arti bangsa Indonesia ditulis tiga kali dan setiganya yang artikel 'the' sedangkan kata "Dutch" dalam arti bangsa Belanda ditulis seulah kali dan hanya dua yang ditulis "the".

Berdasarkan fakta ini, dapat dikatakan bahwa Responden 13 memang tidak tahu bahwa "the" diperlukan di depan "Indonesia" dan "Dutch" untuk membentuk arti 'bangsa'. Dua kata "Dutch" yang ditulis "the" mengatungkam ditulis tanpa sesuatu.

Sekarang mari kita tinjau kesalahan dalam "part of speech". Kata "against" digunakan dua kali sebagai kata kerja lampau dalam dua kalimat yang berbeda sebagaimana tampak dalam teks di dalam kalimat berikut: "All the youth who lived in Semarang against the Dutch". Dalam hal ini Responden 13 tampak tidak tahu bahwa "against" adalah kata depan (bukan kata kerja) sehingga tidak dapat digunakan sebagai predikat dan tidak dapat berubah bentuk karena perubahan waktu. Kesalahan ini mungkin dipengaruhi oleh makna "against" yang dalam konteks ini adalah "menentang/melawan". Mungkin awalan "me" dalam makna Indonesia inilah yang mengizinkan Responden 13 mengatakan bahwa "against" adalah kata kerja.
Kesalahan lain dalam 'parts of speech' adalah penggunaan kata sifat "heroic" dalam ingkapan "... the National Heroic who lived in Mataram Kingdom". Penulisnya mungkin lalai bila yang diturunkan adalah kata benda "hero" bukan kata sifat "heroic".

Dalam hal "word choice", kata "funeral" digunakan untuk arti 'graveyard' atau "cemetery" (lihat tabel 13). Si penulis mungkin lupa bahwa kata "funeral" berarti penutupan dan tidak pernah berhubung dengan makna "kesalahan".

Pada kalimat lain Responden 13 menulis "The Dutch could find another way to lose Diponegoro". Di sini kata kerja "lose" digunakan untuk arti "Golos" (sengagal). Mungkin si penulis mengira bahwa kata "lose" dapat berarti "mendapatkan kemenangan".

Kesalahan-kesalahan lain sepele terlihat dalam tabel tetap hanya disebabkan oleh kecerobohan saja, sebab masih-we sinar hanya berfrekuensi satu. Karena ceroboh Responden menulis "that placed" yang sesungguhnya "that is placed". "to battled" yang sesungguhnya "to battle", "use" yang sesungguhnya "used" dan "really sorry" yang sesungguhnya "an really sorry".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Presentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>3 - V - A</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sing/pl/art</td>
<td>14</td>
<td>48.25</td>
<td>The war happened between Javanese &amp; Dutch</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pnsc</td>
<td>1</td>
<td>3.44</td>
<td>This was happened between 1823-1930</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>vb/verb ph</td>
<td>1</td>
<td>3.44</td>
<td>Suddenly the Dutch captured Prince Diponegoro</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td>6</td>
<td>20.7</td>
<td>Prince Diponegoro was trapped, but the war still go on</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Conj/w/ph</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word choice</td>
<td>3</td>
<td>10.36</td>
<td>I accept your letter</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.pst</td>
<td>2</td>
<td>6.66</td>
<td>He really against the Dutch</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Responden 14 juga membuat kesalahan yang cukup besar dalam Articles/singulares/plurals. Hasil utamanya juga sama dengan yang dialami oleh Responden 13. Sebagai terlihat dalam tabel, "Javanese" dan "Dutch" yang keduaunya bermakna bangsa Jawa dan bangsa Belanda, tidak didahului kata "the". Kata "Javanese" dengan makna bangsa Jawa dipakai dua kali dan keduaunya ditulis tanpa "the". Kata "Dutch" dengan makna bangsa Belanda dipakai 15 kali dan hanya empat yang didahului "the". Fakta ini mengisyaratkan bahwa penulisnya mengalah tidak tahu bahwa "the" diperlukan untuk menghentikan arti bangsa. Dalam kasus Responden 13 kata "Dutch" yang didahului
oleh "the" mungkin sekali ditalisnya tanpa sengaja.

Bapak dari kesalahan kala (towers) sujemen dengan canto dalam tabel 14, yaitu kata kerja simple present yang digunakan dalam konteks lampau. Keseluruhan ini mungkin disebabkan oleh kesalahpencetan saja. Yang lebih penting diperhatikan adalah kesalahan kala dalam kalimat berikut ini: "I accept your letter when I still have an exam". Dalam konteks seperti ini semungkinnya diperlihatkan kala lampau bukan "present", karena kedua kata kerja yaitu "accept" (scherusnya "receive" -- lihat perubahan lembagen kesalahan diik), dan "have" mengacu pada perbuatan yang terjadi pada masa lampau. Kalimat tersebut ascherusnya berbunyi: "I received your letter when I was still having an exam". Pada waktu menulis ungkapan ini, Responden 14 mungkin kurang peka terhadap waktu terjadinya perbuatan.

Kesalahan dalam diik, selain canto dalam tabel 16, juga tampak dalam ungkapan-ungkapan berikut:

- The Dutch emphasized the people with taxes.
- Diponegoro tried to get out the Dutch from Java.

Kesalahan diik pada umumnya disebabkan oleh keterbacaan kos kata karena kurang mencoba. Sebagai akibatnya perubahan konjunggion memilih kata yang diketahuiya yang artinya agak mirip dengan yang ditekankan konteks. Misal Responden 14 memilih "accept" untuk arti "receive", "emphasized" untuk arti "oppressed", dan "get out" untuk "drive out".

Kesalahan dalam pola kalimat mirip dengan kesalahan Responden 13 yaitu menggunakan kata "against", yang kata
dopan sebagai predikat. Dalam hal ini, Responden 14, seperti Responden 13, mungkin mengira bahwa "agianat" adalah kata kerja karena pengaruh penulisan mereka dalam bahasa Indonesia yaitu "sementara"/melunak.

TABEL 15

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>S-V-A</td>
<td>2</td>
<td>15,04</td>
<td>... the relationship between our country.</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sing/pl/art</td>
<td>8</td>
<td>28,57</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td>5</td>
<td>23,61</td>
<td>My country’s opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>ConJ/w/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>14,28</td>
<td>They did a lot of exploration...</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.pas</td>
<td>2</td>
<td>19,04</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 15 juga memperlihatkan kesalahan dalam "articles/singulars/plurals" walaupun tidak sebanyak tabel-tabel terdahulu. Lima dan empat kesalahan adalah hal yang sama yaitu kurangnya artikel "the" di depan "Dutch". Sedang kesalahan yang lain adalah dalam penggunaan kata benda plural. Responden 15 menggunakan kata "Dutch" dalam arti benda-Belanda sebanyak delapan kali dan hanya tiga yang disertai artikel "the". Fakta ini menunjukkan bahwa seperti Responden-
responden terdahulu, ia mungkin tidak tahu bahwa "the" diperlukan untuk mengkonk pau arti bangsa.

Kesalahan lain yang cukup menonjol adalah dalam "part of speech". Contoh dalam tabel menunjukkan ketidaksahuan pada penulis bahwa "unfriendly" adalah kata sifat dan tidak dapat menerangkan kata kerja "behaved". Contoh lain kesalahan jenis kata campak dalam kalimat berikut: "Teuku Umar as led of the people, was arrested ....". Kata "led" adalah kata kerja lampau atau "past participle" sedang yang dibutuhkan adalah kata benda "leader". Kesalahan-kesalahan ini mungkin disebabkan oleh kurangnya latihan melunasi senjata kepakan terhadap jenis kata kurang terbina.

Tiga kesalahan dikatakan telah menyebabkan kalimat-kalimat yang bersangkutan sangat tidak jelas artinya. Kata "guilty" tertulis dalam kalimat "Achis was guilty and the Dutch held some power there". Kata "deserted" tertulis dalam kalimat "My Government has appointed them as National Hero and Heroine to remember their deserted". Dalam hal ini responden 15 mungkin lupa atau tidak tahu sama sekali jenis kata yang diperlukan. Kesudian ini menunjuk kata seorangnya saja.

Mengenai pola kalimat, Responden 15 kadang-kadang juga mengungkapkan idenya dengan pola semuanya saja yang mungkin merupakan terjemahan langsung dari bahasa Indonesia. Selain contoh dalam tabel ia juga menyatakan "With Snouck Hurgronje was found that Dutch would win the war if the people were broken".

Kesalahan dalam "subject-verb-agreement" yang sangat
Kesalahan yang mungkin sekaligus merupakan skilat dari kesen- 
bohan belaka (lihat contoh dalam tabel 18)

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S - V - A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl/Art</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td>the relationship between our country.</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Art/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Part of sp</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td>My country’s opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/w/Art</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>16.66</td>
<td>They did a lot of exploration...</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent/pat</td>
<td>3</td>
<td>13.05</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

**Tabel 17**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S - V - A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl/Art</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td>the relationship between our country.</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Art/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Part of sp</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td>My country’s opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/w/Art</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>16.66</td>
<td>They did a lot of exploration...</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent/pat</td>
<td>3</td>
<td>13.05</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Seperti apa yang terjadi para responder terdahulu, ketidaktahuan, kesalahan, kalahai, atau keserobohan sunyakin sekali telah menjadi penyebab terjadinya kesalaha-kesalahan yang ditulis oleh Responden 16 dan 17. Karena tidak tahu, lupa, lalai atau ceroboh, Responden 16 menulis "tell" yang seharusnya "tells", "story" yang seharusnya "the story", "was including" yang seharusnya "was included", "well" yang seharusnya "good", "to remise" yang seharusnya "to remember" dan "to against" yang seharusnya "too be against". Selanjutnya karena hal-hal yang sama, Responden 17 menulis unta lain: "caught" yang seharusnya "was caught", "expected" untuk "expect", "furthermore untuk "more" dan "It was making Diponegoro was worried" untuk "It made Diponegoro worried".

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1.</td>
<td>S - V - A</td>
<td></td>
<td></td>
<td>... the relationship between our country.</td>
</tr>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sing/pl/Art</td>
<td>1</td>
<td>4,35</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pass</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td>1</td>
<td>4,35</td>
<td>My country's opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Con/cw/ph</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>18,68</td>
<td>They did a lot of exploration...</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.pst</td>
<td>2</td>
<td>13,05</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>
### Tabel 19

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sing/pl/Art</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td>My country's opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Cond/wh/wh</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>16.65</td>
<td>They did a lot of explanation.</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.pat</td>
<td>3</td>
<td>13.33</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>

### Tabel 20

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekwensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>2.</td>
<td>Sing/pl/Art</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>3.</td>
<td>Act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4.</td>
<td>Vb/verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5.</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6.</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7.</td>
<td>Part of sp</td>
<td>1</td>
<td>4.35</td>
<td>My country's opened to foreigners.</td>
</tr>
<tr>
<td>8.</td>
<td>Cond/wh/wh</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9.</td>
<td>Word ch</td>
<td>3</td>
<td>16.66</td>
<td>They did a lot of explanation.</td>
</tr>
<tr>
<td>10.</td>
<td>Sent.pat</td>
<td>3</td>
<td>13.33</td>
<td>Indonesia would not be just keep silent.</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Seperti kasus-kasus terdahulu, faktor-faktor tidak tahu, lupa, lalai, ceroboh, belum menguasai kaidah tertiuntu, kurang pula, kurang membaca, dibungkam maklul telah menjadi penyebab kesalahan-kesalahan yang terlihat dalam tabel 18.19, dan 20. Misalnya Responden 19 menulis "was need". Mungkin ia lupa bahwa "need" adalah kata kerja sehingga bentuk lepasnya adalah "needed" bukan "was need". Contoh lain adalah kata "gladsful" pada tabel 18. Dalam hal ini mungkin Responden 18 tidak menguasai kaidah gramatika tentang pembentukan adjectif dengan penambahan akhiran "ful" pada kata benda (misalnya beautiful, careful, dll). Kata "glad" adalah adjectif; oleh karena itu akhiran "ful" tidak dapat ditambahkan pada "glad".

Responden 20 lebih banyak menulis kesalahan. Misalnya "This because a number of pollutions". Di sini tampak bahwa penulisnya tidak menguasai pola kalimat, sebab subjek "this" belum memiliki predikat dan kata sambung "because" tidak diikuti subjek dan predikat. Selain itu ia juga menulis antara lain, "had been fought" yang seharusnya bentuk aktif "had fought", "willing" yang seharusnya "will" dan seeterusnya.

Desikianlah hasil dan pembahasan kesalahan gramatika Writing II yang diikuti 10 maseh. Dari keempat maseh yang diteliti tidak terdapat kesalahan dalam Conective words/phrases, karena kata sambung yang digunakan oleh Responden cukup benar. Jika ada kesalahan, kesalahan tersebut terdapat pada pola kalimat yang mengikuti kata sambung tersebut sehingga keliruannya tersolong dalam "sentence pattern".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Frekuensi %</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-Y-A</td>
<td>7</td>
<td>12,5</td>
<td>it help us</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>sing/pl/Art</td>
<td>4</td>
<td>7</td>
<td>accident</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>act/ passive</td>
<td>7</td>
<td>12,5</td>
<td>controlling PLN</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>vb/verb ph</td>
<td>3</td>
<td>5,3</td>
<td>is increases</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>prepos</td>
<td>4</td>
<td>7</td>
<td>at there</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>parts of ap</td>
<td>1</td>
<td>1,8</td>
<td>to search more</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>conj/a/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>word ch</td>
<td>2</td>
<td>3,5</td>
<td>prosperous live</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>sent.pst</td>
<td>4</td>
<td>7</td>
<td>there many people that live in</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa jenis kesalahan gramatika yang dibuat oleh Responden 1 hampir selalu di semua bidang analisis Kategori. Yang menonjol adalah kesalahan pada aspek Subjek-verb-agreement (12,5%) dan Active-Passive (12,5%). Untuk aspek S-Y-A Responden 1 mungkin kurang teliti atau belum memahami aspek tersebut. Dalam membuat kalimat Bahasa Inggris yang benar adalah pilih kalimat (subject) harus sesuai dengan predikatnya (verb). Misalnya, untuk orang ketiga tunggal (he,she, it) kata kerjanya harus ditambah 's', 'es' untuk bentuk simple present. Dalam hal ini kesalahan Responden 1 tidak bisah membuatkan spesifik pokok kalimat...
(subject) itu berupa orang ketiga tunggal atau jumah. Daripada kuasalah S.K.A, kita kalian menggunakan subjek orang ketiga tunggal; kalian-kalian tersebut antara lain: "... it help us ...", "... it need some workers ...", "... it try ...", dsb.
Pada kalian-kalian tersebut seharusnya responden 1 menambah "n'y/en" pada kata kerjanya untuk bentuk simple present atau menambahkan "ed" untuk bentuk simple past. Sedangkan kalian yang menggunakan orang ketiga jumah adalah "... the workers is divided ..."; dalam kalian tersebut responden 1 seharusnya menggunakan kata kerja To be "are", karena "the workers" termasuk orang ketiga jumah.

Untuk kesalahan aspek Active/Passive Responden 1 mampu menunjukkan bagaimana memahami rumus 'Passive Voice' yang terdiri atas 'To be + Past Participles'. Karena kesalahan pemahaman rumus tersebut dia membuat kalian-kalian yang rumus, yaitu kalian-kalian yang seharusnya berupa pasif tetapi membunyai pola kalian aktif. Contohnya, pada kalian-kalian "... nuclear power plant shouldn't build in Indonesia ...", "... the power of water, steam, and gas have used in Indonesia ...", "... the power of nuclear plant can use in house's necessity..." Responden 1 berakibat menulis kalian-kalian pasif, tetapi kalian-kalian tersebut berpola aktif. Prinsip kata kerja should build seharusnya should be built, have used seharusnya have been used dan can use seharusnya can be used.

Kesalahan-kesalahan lain yang cukup mendesak adalah aspek Singular/Plural, Verb Phrase, Preposition, dll. Untuk
frase-frase seperti "in other country", "other power plant" mernyaknya menambah 's' (bentuk jenak) karena kata-kata 'country' dan 'plant' termasuk kata benda yang dapat dihitung (countable) dan frase-frase tersebut masih berbaku umum. Dengan demikian, "in other country" seharusnya ditulis "in other countries" dan "other power plant" seharusnya "other power plants". Sedangkan kesalahan 'verb phrase' antara lain "in decrease", "are decrease", "were not care", dll. Kesalahan-kesalahan semacam itu sangat umum dilakukan oleh para mahasiswa. Kesalahan semacam ini (yaitu kombinasi to be + infinitive without to) mungkin disebabkan oleh metode mengajar pada tingkat pemula. Pada umumnya untuk pembelajaran tingkat pemula (beginner) diajar bentuk kata kerja to be (is, am, are) dalam latihan-latihan menyusun kalimat, sehingga pola kalimat to be secara tidak sedar diterapkan untuk semua jenis kalimat. Sehingga miskah selalu membuat kalimat dengan to be seperti "I am go", "He is sleep", "We are sit", dll. Dan kibisan tersebut terbawa sampai mereka menjadi pembelajar dewasa (adult learners).

Disamping dua jenis kesalahan (verb phrase & singular/plural), kesalahan preposition kata depan juga cukup menonjol. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain "at there", "in there". Kata keterangan tempat "there" biasanya tidak didahului kata depan, misalnya dalam kalimat _live there._
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S.V.A</td>
<td>2</td>
<td>1,3</td>
<td>the one become</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing.Fl.</td>
<td>4</td>
<td>10,5</td>
<td>human being</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb Ph.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td>1</td>
<td>2,6</td>
<td>asked some helps</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Part of Sp.</td>
<td>1</td>
<td>2,6</td>
<td>get their lives is easier</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj/W/Ph.</td>
<td>1</td>
<td>2,6</td>
<td>on the other side</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word ch.</td>
<td>1</td>
<td>2,6</td>
<td>a tiger could went</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent.Pat.</td>
<td>1</td>
<td>2,6</td>
<td>against this plan</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan yang dibuat oleh responden 2 sangat rendah, meskipun kesalahan tersebut hampir mengejut semua kategori. Kesalahan yang muncul pada responden ini adalah aspek Singular/Plural (10,5%). Frasa-frasa seperti “many university”, “many radiation” jelas bermakna jauh (plural) karena didahului kata bilangan (numeral) “many”, tetapi responden tersebut tidak menambah tanda jamak (“s”/“ies”) pada kata “university” dan “radiation”. Kesalahan ini menunjukkan penulis kurang teliti atau tidak menambah bentuk benda sebelum dikumpulkan.

Jenis kesalahan lain yang cukup membingungkan adalah aspek Subject-Verb Agreement. Fase kalimat “People, plants, settle, corps, all become very strange and horrible”.

54
Responden 2 justru menambahkan huruf a pada kata kerja "become". Bentuk yang benar adalah bentuk infinitive tanpa a karena kalimatnya kata benda jamak (plants, corps, people) ditambah kata all.

Kemalahan lain yang cukup menarik adalah pada pilihan kata (word choice). Pada kalimat "... a tiger that would bite us any time ..." Responden 2 menggunakan kata bite bukan bent. Dengan demikian arti kalimat itu menjadi "sekedar harimau yang akan memakul kita setiap waktu"; seharusnya pilihan kata yang lebih tepat adalah bite yang berarti mengerigik.

Sedangkan frase-frase lain yang kurang tepat adalah "asked some help" (seharusnya ditulis "asked for some help"), "on the other side" (seharusnya ditulis "on the other hand"), dan "get their lives easier and faster" (seharusnya ditulis "get their lives more easily and faster").

Pada frase pertama Responden 2 memakanya titik biss membeda-kan antara ask (bertanya) dan ask for (somemte). Sedangkan pada frase kedua dia mungkin dipengaruhi oleh pandamannya dilihat pihak dalam bahasa Indonesia sehingga dia terlepas dengan terjemahan "on the other side". Pada frase ketiga kemalahan terletak pada pilihan antara adjective dan adverb. Karana yang dijelaskan adalah kata kerja (get) Responden seharusnya menggunakan kata "easily".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Propensi</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>5-V-A</td>
<td>3</td>
<td>18.8</td>
<td>Some groups</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>3</td>
<td>18.8</td>
<td>One &amp; The</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/inf</td>
<td>1</td>
<td>6.3</td>
<td>has not enjoy</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Presbe</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts</td>
<td>1</td>
<td>6.3</td>
<td>good expe</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Cos.w/pb</td>
<td>1</td>
<td>6.5</td>
<td>on the hand</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Ward of</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Send Act</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel di atas kita dapat mengetahui bahwa jenis kesalahan yang dibuat oleh Responden 3 (R3) memilikai hanya satu kategori, meskipun frekuensi kesalahan sesungguhnya cukup rendah (1-3). Pada aspek Subject-Verb-Agreement Responden 3 membuat kesalahan-kesalahan seperti "... some groups of society which has not enjoy ..." (seharusnya ditulis "... some groups have ..."), "the arguments has" (seharusnya ditulis "the arguments have ..."), dll.

Pada aspek Singular/Plural kesalahan yang dibuat oleh R3 antara lain "one of the argument", "easy-used energy", "a great number of money". Pada frasa pertama R3 mungkin terkesan serah oleh kata one sehingga dia tidak menambahkan huruf s pada kata argument sedang frasa kedua seharusnya ditulis
"easily-used energies" dan frasa ketiga seharusnya ditulis "a great amount of money". Pada frasa kedua terdapat dua kesalahan, yaitu pilihan kata easy dan bentuk jenak (energies), sedangkan pada frasa ketiga kesalahananya menyangkut kata benda "uncountable", misalnya "a number of students", sedang kata "amount" digunakan untuk benda "uncountable", misalnya "a great amount of gold".

Tabel 24

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>which using</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>5</td>
<td>25</td>
<td>for Hoelam</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Past</td>
<td>3</td>
<td>15</td>
<td>it will be destroy ed for the</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb ph</td>
<td>7</td>
<td>35</td>
<td>have knees</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of verb</td>
<td>2</td>
<td>10</td>
<td>it is not effec tively</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Con w/ph</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>in the other hand</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word choice</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>suffering loose</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent pat</td>
<td>5</td>
<td>25</td>
<td>this program wa kings me problems</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel 41 tetap menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 4 (R4) secara keseluruhan cukup tinggi, terutama pada aspek Singular/plural, Verb Phrases, dan Sentence Pattern. Untuk aspek Singular/plural kesalahan yang dibuat R4 antara lain "Indonesian countries", "interesting place", "for ansien", "tourism place", "more employer", dll. Frasa "Indonesian countries" tidak logis karena negara Indonesia hanya
satu di dunia, frasa tersebut seharusnya dalam bentuk tunggal. Sedangkan frasa-frasa lainnya seharusnya dalam bentuk jenak dengan menambah huruf g di belakang kata bendanya.

Jenis kesalahan yang sangat memprihatinkan adalah aspek verb phrase atau kelompok kata kerja. R4 membuat kombinasi-kombinasi kata kerja yang sangat menyimpang dari astorannya. Kelompok kata kerja yang menyimpang tersebut antara lain "had knew" (seharusnya 'had known'), "didn't had failed" (seharusnya 'had not failed'), "couldn't found" (seharusnya "could't find"), "will decided" (seharusnya "will decide"), "will be disturb" (seharusnya "will disturb"), dll.

Pola-pola kalimat yang dibuat R4 juga sangat memprihatinkan karena kalimat-kalimat tersebut tidak mempunyai pola yang jelas (kalimat tunggal, sajak atau setara/tidak setara, dsb). Sebagai contoh "Because of the people necessary to making their life easy and effectively", dapat disebut setengah kalimat karena tidak mempunyai makna yang lengkap atau bahkan disebut frasa karena tidak jelas mana subjek dan predikatnya. Kalimat yang benar dan bersuak lengan adalah sebagai berikut: "The Indonesian government should build a nuclear power plant because it is necessary for the people to make their life easy and effective". Contoh-contoh kesalahan lainnya aspek pola kalimat antara lain "But from this program making some problems with environment", "Many people opposing that because Gunung Muria's location", "The government's program to widespread the nuclear power from the city till to town, it's called 'electricity came in to village'".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>2.9</td>
<td>it depend on</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>5</td>
<td>14.3</td>
<td>many disaster</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass</td>
<td>1</td>
<td>2.8</td>
<td>power plan can be fulfilled the elec - tricity</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>2</td>
<td>5.7</td>
<td>in the night</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of sp</td>
<td>2</td>
<td>5.7</td>
<td>their lived</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Con w/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word choice</td>
<td>1</td>
<td>2.9</td>
<td>pain like cancer</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent pat</td>
<td>3</td>
<td>8.8</td>
<td>Chernobyl tragedy which had brought a lot of people die and pain like cancer</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kesalahan yang menyebabkan adalah aspek Singular/plural (14.3%), kausal disusul aspek Sentence Pattern (8.8%). Kesalahan bentuk frase yang berkaitan dengan aspek Singular/Plural antara lain "many disaster", "this source", "all of the region", "all of the country in the world", "A lot of danger". Kesalahan kesalahan tersebut menjadi menyebabkan karena frase-frase tersebut sebagian besar didahului dengan kata keterangan (quantifiers) seperti many, all, a lot of. Responden 6 seharusnya lebih teliti dalam membaca frase-frase seperti itu, dan hanya satu frase (this source) yang dijawabkan, tetapi tidak sesuai dengan kata ganti penunjuknya "this". Dalam hal ini kata "this" seharusnya diubah menjadi "these".
Untuk kesalahan-kesalahan pola kalimat Responen 5 memelih kalimat-kalimat sebagai berikut: "They have to be an engineer which is been in their subject and know how dangerous it is", "Chernobyl tragedy which had brought a lot of people die and pain like cancer", dan "The result of leaking's gas will cause many disaster which will be continued with the baby that their parents get this tragedy". Kalimat pertama seharusnya ditulis "They have to get an engineer who has been experienced in his subject and known how dangerous it is".

Jadi, untuk merevisi kalimat tersebut kita perlu menambah dan mengganti kata-kata tertentu. Misalnya "have to" ditambah dengan kata "get" dan kataganti relative "which" diganti dengan "who".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>4</td>
<td>9.5</td>
<td>a power plant un water</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>4</td>
<td>8.5</td>
<td>two impact</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass</td>
<td>1</td>
<td>2.4</td>
<td>if we use touched this radiation</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb pā</td>
<td>4</td>
<td>9.5</td>
<td>is disagree</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>1</td>
<td>2.4</td>
<td>without there's decreasing</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>3</td>
<td>7.1</td>
<td>in this time nuclear was important</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of sp</td>
<td>2</td>
<td>4.8</td>
<td>our healthy</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Can w/ ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word choice</td>
<td>1</td>
<td>2.4</td>
<td>a forward country</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent pat</td>
<td>2</td>
<td>4.8</td>
<td>we can equal with a forward country</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 8 tinggi, terutama untuk aspek Subject-Verb-Agreement, Singular/Plural, dan Verb Phrases. Kesalahan-kesalahan yang muncul khususnya S-V-A antara lain "a power plant use water or air", "the nuclear bring a radiation", "there is many disadvantage". Dalam kalimat-kalimat tersebut kata kerja "use" dan "bring" seharusnya ditambah dengan "in" untuk dibaca "are". Sedangkan untuk aspek Singular/Plural frasa-frasa yang kurang tepat adalah "two different effect", "two impact", "many disadvantage", dll. Responden 8 nampaknya juga belum paham dalam hal Verb-Phrase seperti terlihat pada frasa-frasa berikut : "can't reproduction", "(seharusnya..."
Dalam kalimat "if we are touched this radiation" menunjukkan Responden 8 belum mengenal pola aktif atau pasif. Kalimat tersebut seharusnya ditulis "...if we touched this radiation". Kemudian frasa "a forward country" menunjukkan Responden 8 kurang memahami sehingga untuk mengungkapkan "negara maju" dia membuat frasa yang berbeda. Istilah negara maju biasanya diungkapkan dengan frasa "a developed country" dan untuk negara berkembang menggunakan ungkapan "a developing country". Maka salah kata (tenses) tampaknya juga belum dipahami oleh Responden 8 seperti terlihat pada kalimat "In a forward country, using nuclear was very important". Dalam hal ini kata "was" seharusnya diganti dengan "is" karena kalimat tersebut merupakan pernyataan umum (general statement), jadi tidak ada alasan untuk menggunakan bentuk simple past tense.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>2</td>
<td>10.5</td>
<td>it give</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>1</td>
<td>5.3</td>
<td>reason</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass</td>
<td>4</td>
<td>22.2</td>
<td>nuclear power plant can be used by village society</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb ph</td>
<td>3</td>
<td>15.6</td>
<td>should be think</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>2</td>
<td>10.5</td>
<td>many people die and there are...</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Con w/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word choice</td>
<td>2</td>
<td>10.5</td>
<td>doing development</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent pet</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan aspek active/passive (22.2%) dan verb phrase (15.6%). Responden 7 tampaknya belum dapat membedakan antara Active dan Passive Voice sehingga kalimat-kalimat pasif ditulis dengan pola kalimat aktif seperti terlihat dalam kalimat-kalimat berikut:

1. In developing countries, nuclear power plant has not known yet.
2. ...the building of nuclear power plant can be damaged for the people.
3. ...nuclear power plant can be used by village society.

Pada kalimat pertama Responden 7 heran sekali membaca kalimat pasif tapi karena minat belum paham rumus kalimat pasif (to...
be + past participle) dia muncul dengan pola kalimat aktif (has not known yet). Frasa kata kerja "has not known yet" seharusnya ditulis "has not been known yet". Sedangkan contoh kalimat kedua seharusnya ditulis dengan pola kalimat aktif, tapi justru ditulis dengan pola kalimat pasif (can be damaged). Frasa kata kerja "can be damaged" seharusnya ditulis "can damage". Pada kalimat ketiga, frasa kata kerja "can used" seharusnya ditulis "can be used".

Pendahuan tentang Verb Phrase bagi Responden 7 nampaknya juga masih Lucas seperti terlihat pada contoh-contoh berikut:
1. "should be think" (seharusnya "should think")
2. "can produced" (seharusnya "can produce")
3. "should be agree with" (seharusnya "should agree with")

Menurut tata bahasa baku kata kerja modal seperti shall, should, can, could, will, would, dilihat kata kerja infinitive, tapi Responden 7 menggunakan kata kerja yang mengimplikasi, misalnya pada frasa pertama (should be think), frasa ketiga (should be agree with) kata kerja modal dilihat dua kata kerja infinitive (be think/agree).
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>5</td>
<td>21,7</td>
<td>I don't agree</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>1</td>
<td>4,3</td>
<td>professional worker</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Teurne</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of verb</td>
<td>2</td>
<td>8,7</td>
<td>to product</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Con w/ph</td>
<td>2</td>
<td>8,7</td>
<td>on the one side</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word choice</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent pat</td>
<td>5</td>
<td>21,7</td>
<td>It is to be a dangerous problem</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar kesalahan terletak pada aspek Subject-Verb-Agreement (21,7%) dan Sentence Pattern (21,7%). Responden 8 namanya belum memahami bagaimana menjadikan antara pokok kalimat dengan predikatnya (S-V-A) seperti terlihat pada contoh-contoh berikut:

1. ...there is also many people...
2. ...there is any hidden effects...
3. ...I don't agree...
4. ...people is love professional...

Pada kesampat contoh keempat kalimat tersebut tidak ada persen- suaan antara pokok kalimat dengan predikat, frasa "there is" seharusnya ditulisi "there are" karena dikuti kata benda jamak (many people dan hidden effects) dan frasa "I doesn't" seharusnya ditulis "I don't" serta "people is" (people are).
Kemajuan dalam aspek pola kalimat (Sentence Patterns) juga cukup serius seperti terlihat pada contoh berikut:

1. It is to be a dangerous problem...

2. To building it we have to think further effects to be appeared later.

3. If it more possible to make an careless activity causing radioactive dust.

Untuk contoh kalimat pertama, kalau dilihat kontekstunya kalimat tersebut tidak perlu menggunakan pola kalimat "It is to be" karena pola tersebut mengandung maksim obligasi/kewajiban seperti pada kalimat "I am to pick up my sister at the station". Frasa "I am to pick up..." mirip dengan "I should/need/have to pick up...". Sedangkan contoh kalimat kedua seharusnya ditulis "To build it we have to think about any further effects which may appear later", dan contoh kalimat ketiga seharusnya ditulis "If it is possible to do a careless activity...".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-Y-A</td>
<td>1</td>
<td>2.8</td>
<td>nuclear cause of</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>the world war II</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>happened</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>2</td>
<td>5.8</td>
<td>discuss about</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Tense</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Con v/ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>15</td>
<td>Sent pet</td>
<td>4</td>
<td>11.1</td>
<td>This issue makes</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>people to agree or</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>disagree</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar kesalahan terletak pada aspek Sentence Patterns (11.1%), dan Singular/Plural (8.3%). Untuk aspek pola kalimat (Sentence Patterns), Responden 9 menulis beberapa kalimat dengan pola yang kurang jelas seperti terlihat pada contoh berikut:

1. Not just in biological effects, especially for human beings, but the social unrest is also important.
2. The society is unrest if nuclear power plant still developed.
3. This issue makes people to agree or disagree of it.

Pada kalimat pertama terlihat pada pemilihan kata yenghubung "not just...but also" (seharusnya "not only...but also") dan penempatan predikat (is important). Susunan kalimat tersebut...
Kesalahan aspek Singular/Plural antara lain "every people", "another alternatives". Frasa "every people" karena tepat dalam konteks ini karena people berarti orang banyak bukan hanya, dengan demikian frasa yang benar adalah "every person". Sedang frasa "another alternatives" tidak memilik keselarasan antara kata yang menggantikan (another) dan yang diterangkan (alternatives), Frasa lain yang cocok menerap untuk diteladah adalah pola kalimat pasif yang tidak perlu (unnecessary passive construction) seperti terlihat pada contoh berikut: "The World war II was happened". Kalimat tersebut tidak perlu dihilangkan bentuk pasif, cukup dengan kata kerja "happened".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>4</td>
<td>21</td>
<td>The writer think</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/pl</td>
<td>1</td>
<td>5,3</td>
<td>powerful form of</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>energy</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Fazz</td>
<td>2</td>
<td>10,5</td>
<td>needs to be handle</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb ph</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos</td>
<td>2</td>
<td>10,5</td>
<td>suitable to</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Fails of sp</td>
<td>1</td>
<td>5,3</td>
<td>to built</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Con w/ph</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word choice</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent pat</td>
<td>2</td>
<td>10,5</td>
<td>discuss like very</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>insignificant</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 10 tidak begitu tinggi. Kesalahan yang paling banyak adalah aspek S-V-A (21%). Kesalahan tersebut antara lain “The writer think”, “there is still many government’s programmes”, “Indonesia...make many efforts”. Dalam kalimat tersebut tidak ada persenennan antara Subject dan Verb. Kata kerja “think” dan “make” seharusnya ditempati by, atau “is” diganti dengan “are” karena “many programmes” merupakan bend. jenak (plural).

Jenis kesalahan lain yang cukup menarik untuk dicatat adalah pola kalimat (Sentence Patterns). Kalimat “And there's still many planning are suitable to Indonesian people”, tidak memiliki pola yang jelas karena terdapat beberapa...
penyimpangan. Frasa "there is" seharusnya "there are" karena diikuti kata "many", dan "planning" seharusnya ditalis "plants". Kesedian "more suitable" seharusnya didahului kata kerja "to be" (which are). Juga ada kesalahan preposisi "suitable to" seharusnya ditalis "suitable for". Kesalahan penggunaan preposisi lainnya adalah "contain of". Menurut tata bahasa baku kata kerja "contain" tidak diikuti "of", kecuali kalau menggunakan kata kerja "consist". Sebagai contoh "This book contains valuable information".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>5,5</td>
<td>The national budget</td>
</tr>
<tr>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
<td>cone.</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl/Art.</td>
<td>2</td>
<td>11,1</td>
<td>every sections</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>1</td>
<td>5,5</td>
<td>try to be improved</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Propoc.</td>
<td>1</td>
<td>5,5</td>
<td>without followed by</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenses</td>
<td>3</td>
<td>16,8</td>
<td>we often heard about</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>1</td>
<td>5,5</td>
<td>to take more consider</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. V/Ph</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Pat.</td>
<td></td>
<td></td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 1 cukup rendah dan hanya meliputi beberapa aspek. Kesalahan yang paling menonjol adalah aspek **tenses** (16,8%). Responden 1 mampu menyebut pahan benar mengenai penggunaan kata (tense). Kesalahan ini dapat dimengerti karena bahasa portugis Responden 1 (bahasa Indonesia) memiliki konsep kata seperti bahasa Inggris sehingga aspek sulit untuk menguasai kata bagai mahasiswa non-penutur asli. Sebagai contoh, Responden 1 menulis kalimat “We often heard about government officials who accept bribes and be involved in corruption” pada awal paragraf pembukaan (Introductory paragraph). Kalau dilihat kontekstanya kalimat tersebut tidak perlu ditulis dalam bentuk lampau (simple past) karena masih unberapa
pertanyaan umum. Disamping itu terdapat kata keterangan "often" yang biasanya dipakai untuk *simple present*.

Selain kesalahan aspek tense, Responden 1 juga membuat frasa-frasa yang kurang tepat. Misalnya dalam kalimat "... a developing country that tries to be improved in each and every sections", frase "tries to be improved" seharusnya "tries to improve". Bentuk "to be improved" tidak tepat karena diikuti obyek (every sections). Frasa "each and every sections" juga kurang tepat karena "each and every" mengan-
dung maksed tanggal; dengan demikian, "sections" seharusnya ditulis "section".

### TABEL 32

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Slik/El/Art.</td>
<td>4</td>
<td>19</td>
<td>every people</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>2</td>
<td>9,5</td>
<td>can seen on</td>
</tr>
</tbody>
</table>
| 5  | Prepos.         | 2         | 9,5        | with give higher sala-
|    |                 |           | ries                   |
| 6  | Tenses          | -         | -          | -                      |
| 7  | Parts of Sp     | 1         | 4,7        | efficiently work       |
| 8  | ConJ. W/Ph      | 1         | 4,7        | if... so that          |
| 9  | Word Ch.        | 3         | 13,3       | retired fee            |
| 10 | Sent. Pat.      | 2         | 9,5        | it made suffer for     |
|    |                 |           |            | another people or their |
|    |                 |           |            | family                 |

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 2 secara keseluruhan tidak tinggi. Jenis kesalahan
yang menonjol adalah aspek Singular/Plural (19%) dan Word Choice (14,3%). Untuk aspek Sing/N. Responden 2 namanya belum dapat membekas antara benda tunggal dan benda jamak seperti terlihat pada frase-frase berikut: "extra job", "every people", "any kind", "another people", "job. Frasa "extra job" seharusnya ditulis "extra jobs" atau "an extra job" karena "job" termasuk benda dapat dihitung, jadi harus memasang 'a' atau artikel 'an. Frasa "every people" dan "another people" seharusnya ditulis "every person" dan "another person" karena "people" termasuk benda jamak (plural), kecuali kalau berarti "bangsa".

Kesalahan lain yang menyangkut pilihan kata (word choice) adalah "a result", "retired fee", "their survive". Frase-frase tersebut terdapat dalam kalimat "They have a result if government official will get retired fee to their survive after retired". Kalau kita pikir lebih teliti, kata a result kurang tepat karena yang dimaksud oleh Responden 2 adalah "income" (penghasilan), bukan "hasil" (result) yang merupakan bagian dari hubungan sebab-akibat. Sedangkan frase "retired fee" seharusnya ditulis "retired pay" atau "pension fund", dan "their survive" seharusnya ditulis "their survival" karena "survive" termasuk kata kerja (verb) dan tidak tepat kalau digubung dengan kata ganti milik 'their'. Kesudian frase "after retired" seharusnya juga kurang tepat. Frasa tersebut seharusnya ditulis "after being retired" atau "after retireeent".
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Presentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>3.4</td>
<td>something which reverse daily life.</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl./Art.</td>
<td>1</td>
<td>3.4</td>
<td>daily life.</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act./Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>1</td>
<td>3.4</td>
<td>are ... make</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td>1</td>
<td>3.4</td>
<td>care much to</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td>1</td>
<td>3.4</td>
<td>which caused and bring</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>1</td>
<td>3.4</td>
<td>in live</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. W/Pn</td>
<td>2</td>
<td>6.9</td>
<td>Because of it will support...</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Pat.</td>
<td>2</td>
<td>6.9</td>
<td>to make it comes true</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa frekuenssi kesalahan Responden 3 cukup rendah untuk masing-masing aspek, hanya berkisar dari 1 sampai 2 kesalahan. Untuk aspek Subject-Verb-Agreement Responden 3 menulis "... something which reverse ...". Kalimat tersebut membutuhkan ditulis "... something which is reverse ..." atau "... which reverses" karena kata "reverse" dapat menjadi kata sifat atau kata kerja.

Sedangkan untuk aspek Sing/Pl. Responden 3 menulis frasa "daily life". Yang benar adalah "daily life atau lives". Contoh jelas "life" adalah "lives" bukan "life".

Kesalahan "verb phrase" mungkin disebabkan oleh kesalahan belajar-mengajar pada kelas pemula (beginner) karena Responden 3 membuat kalimat "They are successfully make theirselves increasingly". Kombinasi kata kerja "are ... make"
kurang tepat; frasa tersebut sebenarnya berbunyi "are making" atau "make an a.

Kesalahan aspek kala (tense) juga cukup menonjol karena adanya perubahan kala (tense shift) tanpa ada alasan yang jelas. Sebagai contoh, Responen 3 membuat kalimat seperti berikut: "... which caused and bring the people to the real happiness,...". Sementara aspek kala, penggunaan frasa penghubung "because of" juga kurang tepat seperti terlihat pada kalimat berikut: "Because of it will support them in the future". Frasa "because of" biasanya diikuti frasa sedangkan "because" diikuti klausa. Kalimat tersebut sebenarnya berbunyi "Because it will support them in the future".

### Tabel 36

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis kekelahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-2</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Fl/Art.</td>
<td>2</td>
<td>14,3</td>
<td>that kind of cases</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Art/Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>3</td>
<td>21,4</td>
<td>might not surprising</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenses</td>
<td>1</td>
<td>7,1</td>
<td>that incident happened</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. W/Ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td>1</td>
<td>7,1</td>
<td>excepting</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Pat.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kesalahan Responen 4 hanya menonjol beberapa aspek, yaitu Sing/Fl.
Verb Phrase, Tense, dan Word Choice. Frekuensi kesalahan aspek Verb Phrase cukup menyebabkan (31,4%). Frasa-frasa kata kerja yang menyimpang tersebut adalah "had less", "sight not surprising", "is depend". Frasa-frasa tersebut seharusnya ditulis "had lost" karena kata "lose" bukan kata kerja maka tidak tepat digabungkan dengan kata kerja bantu "had", "sight not surprise" dan "depend". Kata "surprising" tidak tepat karena kata kerja modal "sight" harus diikuti kata kerja infinitif. Sedangkan kata kerja "is" tidak dapat digabungkan dengan kata kerja infinitif tanpa "to".

Kesalahan aspek Sing/Pl. tidak begitu menyebabkan pada responden 4 ini. Kesalahan-kesalahan tersebut antara lain "most of that kind of cases", "much condition". Dalam kedua frasa tersebut tidak ada pergeseran antara kata yang menerangkan (modifier) dan kata yang diterangkan (modified). Kedua frasa tersebut seharusnya ditulis "much a condition" atau "much conditions".

**Tabel 35**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>2</td>
<td>11,1</td>
<td>educated people who is...</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl/Art.</td>
<td>6</td>
<td>33,3</td>
<td>one of the reason</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>4</td>
<td>22,2</td>
<td>if the money has and by</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>4</td>
<td>22,2</td>
<td>is that take</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Propos.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenses</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. W/Ph</td>
<td>1</td>
<td>5,5</td>
<td>doesn't just...but also</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sunt. Ph.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 5 cukup tinggi untuk beberapa aspek, yaitu "Sing/F1, "Act/Pass, "Verb Phrase". Kesalahan-kesalahan aspek Sing/F1, antara lain "one of the greatest crime", "one of the reason", "their daily need", "a higher salaries", dll. Kesalahan dua frasa pertama sungguh ditunjukkan oleh kata "one" di awal frasa sehingga Responden 5 mengungkap tidak perlu menambah 'a' di belakang kata benda-nya. Dan untuk frasa "their daily need" seharusnya ditambah huruf 'a' pada kata "need". Sebaliknya pada frasa "a higher salaries", kata "and" dan 'a' seharusnya dihilangkan karena "salaries" bersama 'a'.

Untuk kesalahan aspek act/pass Responden 5 nampaknya belum dapat membedakan antara kalimat aktif dan pasif seperti terlihat pada kalimat-kalimat berikut: (1) "...which called white color crime", (2) "...corruption usually done by educated people", (3) "how much money they have been stolen?", (4) "...if the money has been used by the government themselves". Pada kalimat pertama dan kedua frasa "which called" seharusnya ditulis "which is called" dan "corruption...done" seharusnya ditulis "corruption is...done" sebaliknya kalimat ketiga seharusnya ditulis dalam bentuk aktif "how much money have they stolen?" dan kalimat keempat seharusnya ditulis "has been used by....".

Kesalahan frasa kata kerja (verb phrase) adalah kombinasi "to be dan kata kerja infinitive" seperti "is not to be", "is still need", "is still do". Yang benar adalah kata-kata kerja bantu "is" dihilangkan.
<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>5.5</td>
<td>It also happen</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl/Art.</td>
<td>3</td>
<td>18.6</td>
<td>a lot of reaction</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Paze.</td>
<td>2</td>
<td>11.1</td>
<td>This question can be solve</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>1</td>
<td>5.5</td>
<td>can to fulfill</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td></td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tense</td>
<td></td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>3</td>
<td>18.6</td>
<td>contradiction</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. W/Ph</td>
<td></td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td></td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Fat.</td>
<td>2</td>
<td>11.1</td>
<td>if their salaries to low ?</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi kesalahan Responden 6 hanya menekan beberapa aspek, terutama aspek sing/pl dan parts of speech yang cukup menonjol. Untuk kesalahan sing/pl responden 6 mungkin kurang teliti atau ceroboh karena frasa-frasa tersebut secara jelas menggambarkan kata keterangan "a lot of". Frasa-frasa tersebut adalah "a lot of free action", "a lot of necessity".

Sedangkan untuk kesalahan aspek "parts of speech" responden 6 membuat frasa-frasa sebagai berikut: "The prosperous of their life" (seharusnya "The prosperity of their life"), "Embarrassed thing" (seharusnya "embarrassing thing"), "Contradiction" (seharusnya "Contradiction").

Responden 6 namun juga belum menguasai aspek kelempok kata kerja (verb phrase) seperti terlihat dari frase-frasa/kalimat berikut : "This problems can be solve", "can to fulfill". Untuk frase "can be solve" seharusnya ditulis "can
be solved" karena mempunyai makna pasif, sedangkan frasa "can to fulfill". Untuk frasa "can be solved" karena mempunyai makna pasif, sedang frasa "can to fulfill" seharusnya ditulis "can fulfill". Kata kerja modal "can" biasanya diikuti bentuk infinitive tanpa "to".

Tabel 37

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>2</td>
<td>8,9</td>
<td>it taken</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl/Art.</td>
<td>1</td>
<td>4,9</td>
<td>house</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Fass.</td>
<td>1</td>
<td>4,9</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>3</td>
<td>14,2</td>
<td>should did</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenses</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>1</td>
<td>4,9</td>
<td>educating people</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. W/Ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td>2</td>
<td>9,3</td>
<td>acceptance</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Fac.</td>
<td>1</td>
<td>4,3</td>
<td>the government should make a new rule to raising</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel di atas menunjukkan bahwa kesalahan Responden 7 yang menonjol adalah VerbPhrase (14,2%). Untuk kesalahan Verb Phrase Responden 7 tampaknya belum paham bagaimana menghubungkan kata kerja bantu/modal dengan kata kerja utama seperti terlihat pada frasa-frasa berikut: (1) "should did", (2) "did not satisfied", (3) "are accept". Frasa pertama seharusnya ditulis "should do" karena should terasuk kata kerja modal. Frasa kedua kata "satisfied" berfungsi sebagai kata sifat, dengan derikian, frasa tersebut seharusnya berbunyi "was
not/ were not satisfied. Frasa ketiga kata "are" seharusnya dihilangkan.

Jenis-jenis kesalahan lain meliputi S-V-A, ("it taken", "this phenomenon...increase"), Sing/Pl (house, car), word choice ("a country of advancing", "acception"). Frasa "it taken seharusnya berbunyi "it takes/took" dan "this phenomenon...increase" seharusnya ditambah huruf 's' dibalikang kata kerja "increase".

Kesalahan terkecil menunjukkan Responden 7 belur mengerti rumusan S-V-A. Kemudian kata-kata "house" dan "car" seharusnya mendapat tambahan 's' atau menggunakan artikel 'a'. Juga pemilihan kata (word choice) "a country of advancing" menunjukkan Responden 7 mengakui kurang memahami karena intilah negara maju (developed countries) sudah sangat umum. Sedangkan kata "acception" seharusnya ditulis "acceptance".
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jenis kesalahan Responden B yang menyebabkan aspek 3-V-A (28,6%) dan Sing/Fl (35,7%). Kesalahan-kesalahan yang menyebabkan kesalahan tersebut menunjukkan bahwa Responden B menggunakannya kurang teliti: dia kurang memperhatikan apakah frasa benda tersebut tunggal atau jamak, dapat dihitung atau tidak dapat dihitung. Disamping itu, dia juga tidak memperhatikan hubungan subjek dengan predikat/kata kerjanya. Sebagai contoh, Responden B menyebut kalimat-kalimat sebagai berikut: "The man wants to have no problem", "The man agree with the over", "the government official have done". Agar kalimat-kalimat tersebut benar manurut tata bahasa, kata kerjanya harus ditambah huruf 's' (wants, agreed), "have" menjadi "has", atau dalam bentuk lendung (wanted, agreed).

Sedang untuk kesalahan Sing/Fl Responden B membust frasa-frasa sebagai berikut: "rule of government official",
"Many religions rule", "many money", "many corruption". Kata-kata benda seperti rule, official, corruption termasuk benda countable maka kata-kata benda tersebut sehingga ditambah huruf 's'. Kemudian kata benda "money" termasuk kata benda uncountable; dengan demikian, kata itu tidak dapat digabungkan dengan kata keterangan "many". Frasa yang benar adalah "a lot of money".

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>2</td>
<td>10</td>
<td>someone tend</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl/Art.</td>
<td>4</td>
<td>20</td>
<td>important to be</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>they involved in crises</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verbo Ph.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prep.</td>
<td>2</td>
<td>10</td>
<td>will respect in</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenses</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>we often heard</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Conj. W/Ph</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>where an</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td>2</td>
<td>10</td>
<td>hold important role</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Pat.</td>
<td>1</td>
<td>5</td>
<td>to reduce the government officials be involved</td>
</tr>
</tbody>
</table>

Tabel diatas menunjukkan bahwa kesalahan Responden 9 hampir merata disekus aspek/kategori. Kesalahan yang cukup menyebabkan aspek Sing/Pl (20%), dan kesalahan-asalahan lainnya berkisar dari 5% (1) sampai dengan 10% (2). Untuk kesalahan aspek Sing/Pl. Responden 9 sampaikan balas memahami kata benda tunggal/jenks seperti terlihat pada frasa-frasa berikut: "a's little salaries", "important role", "other problem", "other advantage". Frasa "a little salaries" mungkin lebih tepat ditulis "low salaries dan frasa-frasa..."
lainnya seharusnya ditambah huruf 'e' karena kata "problem", "role", "advantage" termasuk kata benda dapat dihitung.

Kesalahan lain seperti pilihan kata (words, choice) menunjukkan bahwa Responden 8 masih memiliki kosa kata yang terbatas seperti terlihat pada frase/kalimat berikut: "They loan to or debt to someone else", "hold important role". Pada kalimat "They loan to....." Responden 8 tidak dapat membedakan kewajiban/kewajiban atau hutang/berhutang. Kalimat tersebut seharusnya ditulis "They borrow some money from a bank or someone". Sedang frase "hold important role", Responden 8 terpengaruh oleh pola bahasa Indonesia "memperagakan peranan penting". Untuk bahasa Inggris akan lebih lazim bila ditulis "plays an important role".

**Tabel 40**

<table>
<thead>
<tr>
<th>No.</th>
<th>Jenis Kesalahan</th>
<th>Frekuensi</th>
<th>Persentase</th>
<th>Contoh</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>1</td>
<td>S-V-A</td>
<td>1</td>
<td>8.7</td>
<td>The incomes...is</td>
</tr>
<tr>
<td>2</td>
<td>Sing/Pl/Art.</td>
<td>4</td>
<td>28.7</td>
<td>a homework</td>
</tr>
<tr>
<td>3</td>
<td>Act/Pass.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>4</td>
<td>Verb/Verb Ph.</td>
<td>1</td>
<td>8.7</td>
<td>can safe</td>
</tr>
<tr>
<td>5</td>
<td>Prepos.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>6</td>
<td>Tenses</td>
<td>1</td>
<td>8.7</td>
<td>we also know about</td>
</tr>
<tr>
<td>7</td>
<td>Parts of Sp</td>
<td>2</td>
<td>13.3</td>
<td>a</td>
</tr>
<tr>
<td>8</td>
<td>Cond. W/Ph</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
<tr>
<td>9</td>
<td>Word Ch.</td>
<td>1</td>
<td>8.7</td>
<td>to cost their daily needs</td>
</tr>
<tr>
<td>10</td>
<td>Sent. Pat.</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
<td>-</td>
</tr>
</tbody>
</table>
Tabel di atas menunjukkan bahwa kesalahan Responden 10 yang paling menonjol adalah aspek Sing/pl (26,7%), sedangkan kesalahan aspek-aspek lain berkisar dari 6,7% sampai dengan 13,3%. Kesalahan aspek Sing/pl menunjukkan Responden 10 belum dapat membiasakan antara benda tunggal/jamak atau dapat dihitung/tidak dapat dihitung seperti terlihat pada frasa berikut: "one of the serious problems", "fictional project of development", "a homework", "big lesson". Kata-kata "problem, project, lesson" seharusnya ditempat huruf a karena kata-kata tersebut tergolong benda dapat dihitung (countable), sedang "homework" tidak perlu menggunakan kata sandang "a" karena termasuk benda tidak bisa dihitung (uncountable).

Kesalahan-kesalahan lain yang cukup mengganggu antara lain pilihan kata ("to cost their daily needs"). Kata kerja "to cost" seharusnya diganti dengan "to cover" yang berarti "untuk menutup/mencukupi". Disamping pilihan kata kesalahan kolom lain kata kerja juga cukup menyebabkan sepele frasa "can safe". "safe" termasuk kata sifat, yang benar adalah "can save".

88
<table>
<thead>
<tr>
<th>Penyebab kerusakan</th>
<th>Writing 1 (150 kal.)</th>
<th>Writing 2 (225 kal.)</th>
<th>Writing 3 (305 kal.)</th>
<th>Writing 4 (480 kal.)</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>presents</td>
<td>percentage</td>
<td>frequency</td>
<td>presents</td>
<td>percentage</td>
</tr>
<tr>
<td>1. Int. B.</td>
<td>4</td>
<td>7,16</td>
<td>4</td>
<td>1,77</td>
</tr>
<tr>
<td>2. Engelf/Art.</td>
<td>10</td>
<td>12,00</td>
<td>57</td>
<td>5,3</td>
</tr>
<tr>
<td>3. Akta/Masa.</td>
<td>4</td>
<td>0,0</td>
<td>4</td>
<td>4,3</td>
</tr>
<tr>
<td>4. Verbs/Verb Ph.</td>
<td>13</td>
<td>8,06</td>
<td>6</td>
<td>5,9</td>
</tr>
<tr>
<td>5. Prop.</td>
<td>9</td>
<td>4,04</td>
<td>5</td>
<td>3,7</td>
</tr>
<tr>
<td>6. Tenses</td>
<td>12</td>
<td>24,72</td>
<td>12</td>
<td>3,7</td>
</tr>
<tr>
<td>7. Parts of So</td>
<td>16</td>
<td>15,66</td>
<td>12</td>
<td>4,9</td>
</tr>
<tr>
<td>8. Coni. With</td>
<td>9</td>
<td>0,0</td>
<td>0</td>
<td>0,4</td>
</tr>
<tr>
<td>9. Word In.</td>
<td>14</td>
<td>6,00</td>
<td>23</td>
<td>0,0</td>
</tr>
<tr>
<td>10. Sent. Pat.</td>
<td>17</td>
<td>18,40</td>
<td>21</td>
<td>0,36</td>
</tr>
</tbody>
</table>
B. Analisis Data Kuesioner (membab-sebab kesalahan gramatika, cara-cara menanggulangi dan saran-saran perbaikan pengajaran gramatik)

Berdasarkan lembar kuesioner yang diisi oleh para responden dapat ditemui bahwa sebagian besar responden menyatakan "kesalahan smua atau kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa karena mereka kurang teliti" (37,5%) dan "pada waktu mengerjakan "assignmnet", kurangnya itu tidak diperiksa dahulu" (35%). Sedangkan sebagian kecil responden menyatakan "kesalahan terutama disebabkan kurangnya yang sudah dikoreksi tidak dipelajari lagi" (20%) dan "guru kurang teliti menorangi" (5%).

Sedang untuk jawaban pertanyaan "bagaimana cara menanggulangi masalah tersebut (kesalahan gramatika) sebagian responden menyatakan "kesalahan dibicarakan bersama di kelas" (37,5%) dan "mahasiswa senulis kembali kerangan yang sudah dikoreksi dan menyentuh lagi ke dosen untuk diperiksa lagi" (32,5%). Sedang sebagian kecil responden menyatakan "diadakan individual tutorial" (10%), "guru memberikan waktu kepada mahasiswa di luar waktu kuliah sehingga mahasiswa bisa bertanya secara santai" (5%), dan "dosen menelahkan pertanyaan keterlaluan dalam gramar" (3%).

Mengenai pertanyaan "bagaimana cara pelaksanaannya", sebagian besar responden menyatakan "hanya mahasiswa yang terima memerikakan" (25%) dan sebagian kecil responden menga-
BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tes dan kuesioner maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Kesalahan-kesalahan gramatika dengan frekuensi terbesar untuk Responden Writing I adalah dalam aspek-aspek "tense" dan "sentence patterns". Sedang untuk Responden Writing II adalah dalam aspek-aspek "Articles/Singulare/Plurale" dan "Word choice".

2. Kesalahan-kesalahan gramatika yang paling umum untuk Responden Writing III adalah aspek "Subject-Verb Agreement" dan "Articles/Singulare/Plurale". Sedangkan kesalahan gramatika yang paling umum untuk Responden Writing IV adalah aspek "Articles/Singulare/Plurale" dan Verb / Verb Phrase.

3. Frekuensi dari beberapa jenis kesalahan menunjukkan kenaikan. Hal ini terjadi karena beberapa pokok gramatika belum digunakan dalam Writing I dan II. Selain itu juga karena karyawan - karyawan untuk Writing III dan IV cenderung lebih panjang dengan struktur yang lebih rumit yang tentunya mendorong timbulnya lebih banyak kesalahan.
Namas, secara garis besar, presentase dari jenis-jenis kesalahan yang diteliti menunjukkan penurunan.

4. Alasan kesalahan-kesalahan gramatika tersebut disebabkan "mahasiswa kurang teliti atau pekerjaan tidak diteliti ulang webolen diserahkan" dan cara menggalangnya adalah "kesalahan sebaliknya dibicarakan bermula di kelas" atau "menulis kembali kerangan yang sudah dikoreksi guru".

B Saran-saran
Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan di atas naka pengajaran "gramar" sebaiknya:
1. Penyelenggaraan kuliah gramar dalam kelas yang lebih kecil (max. 20) agar pengajar dapat memonitor perkenalan masing-masing mahasiswa secara lebih intensif.
2. Ada kerja sama antara pengajar dan mahasiswa, yaitu konsultan dari pengajar dan mahasiswa.
3. Perlu ditinjau kembali metode proses belajar - mengajar dan meneori cara belajar-mengajar yang lebih bermafaat dan menyenangkan bagi kedua belah pihak.
4. Ada pertemuan informal antara pengajar dan mahasiswa untuk membahas segala masalah yang muncul baik dari pihak pengajar maupun dari mahasiswa.


